# **BAB V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

# 5.1. Implementasi Database

Database yang digunakan pada sistem pakar ini bernama sistem-pakar. Database sistem-pakar terdiri dari 6 tabel, yaitu tabel dt\_testing, dt\_training, mse, self\_assessment, user, dan weight. Berikut adalah gambar database sistem-pakar.



Gambar 5.1 Database sistem-pakar

# 5.1.1. Tabel dt\_testing

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data *testing* atau data uji yang diperlukan untuk proses pengujian *backpropagation* pada sistem. Tabel ini terdiri dari 23 atribut yang dapat dilihat pada gambar 5.2 berikut.

#	Name	Туре	Collation	Attributes	Null	Default
1	id_testing 🔑	int(11)			No	None
2	G1	int(1)			Yes	NULL
3	G2	int(1)			Yes	NULL
4	G3	int(1)			Yes	NULL
5	G4	int(1)			Yes	NULL
6	G5	int(1)			Yes	NULL
7	G6	int(1)			Yes	NULL
8	G7	int(1)			Yes	NULL
9	G8	int(1)			Yes	NULL
10	G9	int(1)			Yes	NULL
11	G10	int(1)			Yes	NULL
12	G11	int(1)			Yes	NULL
13	G12	int(1)			Yes	NULL
14	G13	int(1)			Yes	NULL
15	G14	int(1)			Yes	NULL
16	RESULT1	int(1)			Yes	NULL
17	RESULT2	int(1)			Yes	NULL
18	RESULT3	int(1)			Yes	NULL
19	TARGET	int(1)			Yes	NULL
20	SKOR1	double			Yes	NULL
21	SKOR2	double			Yes	NULL
22	SKOR3	double			Yes	NULL
23	RESULT	int(1)			Yes	NULL

Gambar 5.2 Tabel dt\_testing

# 5.1.2. Tabel dt\_training

Tabel dt\_training digunakan untuk menyimpan data *training* atau data latih yang diperlukan dalam tahap pelatihan *backpropagation* pada sistem. Tabel ini terdiri dari 19 atribut sesuai dengan rancangan tabel yang telah dibuat.

#	¥	Name	Туре	Collation	Attributes	Null	Default
	1	id_training 🔌	int(11)			No	None
	2	G1	int(1)			Yes	NULL
	3	G2	int(1)			Yes	NULL
	4	G3	int(1)			Yes	NULL
	5	G4	int(1)			Yes	NULL
	6	G5	int(1)			Yes	NULL
	7	G6	int(1)			Yes	NULL
	8	G7	int(1)			Yes	NULL
	9	G8	int(1)			Yes	NULL
1	10	G9	int(1)			Yes	NULL
	11	G10	int(1)			Yes	NULL
	12	G11	int(1)			Yes	NULL
	13	G12	int(1)			Yes	NULL
	14	G13	int(1)			Yes	NULL
	15	G14	int(1)			Yes	NULL
	16	RESULT1	int(1)			Yes	NULL
	17	RESULT2	int(1)			No	None
	18	RESULT3	int(1)			No	None
1	19	RESULT	int(1)			No	None

# Gambar 5.3 Tabel dt\_training

## 5.1.3. Tabel mse

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data nilai *Mean Square Error* (MSE) yang dihasilkan dari tahap pelatihan *backpropagation*. Tabel ini terdiri dari 2 atribut, yaitu atribut id untuk menyimpan id MSE dan atribut mse untuk menyimpan data nilai MSE.

#	Name	Туре	Collation	Attributes	Null	Default
1	id	int(5)			No	None
2	mse	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None

Gambar 5.4 Tabel mse

## 5.1.4. Tabel self\_assessment

Tabel self\_assessment digunakan untuk menyimpan data input jawaban pasien pada kuesioner HARS dan data hasil diagnosa jenis gangguan kecemasan yang diderita pasien berdasarkan perhitungan metode *backpropagation*. Tabel ini terdiri dari 22 atribut yang dapat dilihat pada gambar 5.5 berikut.

#	Name	Туре	Collation	Attributes	Null	Default
1	id_user 🔑	int(5)			No	None
2	G1	int(1)			Yes	NULL
3	G2	int(1)			Yes	NULL
4	G3	int(1)			Yes	NULL
5	G4	int(1)			Yes	NULL
6	G5	int(1)			Yes	NULL
7	G6	int(1)			Yes	NULL
8	G7	int(1)			Yes	NULL
9	G8	int(1)			Yes	NULL
10	G9	int(1)			Yes	NULL
11	G10	int(1)			Yes	NULL
12	G11	int(1)			Yes	NULL
13	G12	int(1)			Yes	NULL
14	G13	int(1)			Yes	NULL
15	G14	int(1)			Yes	NULL
16	RESULT1	int(1)			Yes	NULL
17	RESULT2	int(1)			Yes	NULL
18	RESULT3	int(1)			Yes	NULL
19	SKOR1	double			Yes	NULL
20	SKOR2	double			Yes	NULL
21	SKOR3	double			Yes	NULL
22	RESULT	varchar(100)	utf8_general_ci		Yes	NULL

Gambar 5.5 Tabel self\_assessment

# 5.1.5. Tabel user

Tabel ini berfungsi menyimpan data *user* yang terdiri dari id *user*, *username*, *password*, nama, email, alamat, jenis kelamin, dan *role* dari *user*. Berikut adalah struktur dari tabel *user*.

#	Name	Туре	Collation	Attributes	Null	Default
1	id_user 🔑	int(5)			No	None
2	username	varchar(16)	utf8mb4_general_ci		No	None
3	password	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		No	None
4	nama	varchar(70)	utf8mb4_general_ci		No	None
5	email	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		No	None
6	alamat	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		No	None
7	jenis_kelamin	int(1)			No	None
8	role	char(1)	utf8mb4_general_ci		No	None

Gambar 5.6 Tabel user

## 5.1.6. Tabel weight

Tabel *weight* berfungsi menyimpan data *weight* atau bobot yang dihasilkan dari proses pelatihan *backpropagation* untuk selanjutnya digunakan pada proses pelatihan dan *self-assessment* pasien. Tabel ini terdiri dari 2 atribut, yaitu atribut no untuk menyimpan nomor dari *weight* dan atribut *weight* untuk menyimpan nilai bobot.

#	Name	Туре	Collation	Attributes	Null	Default
1	no	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		No	None
2	weight	double			Yes	NULL

Gambar 5.7 Tabel weight

# 5.2. Implementasi Kode Program

## 5.2.1. Implementasi Proses Inisialisasi Bobot

Pada potongan *source code* berikut, inisialisasi bobot pada perhitungan menggunakan metode *backpropagation* dilakukan secara acak menggunakan fungsi rando(). Selanjutnya data tiap bobot akan disimpan ke dalam tabel *weight* yang terdapat di *database* sistem-pakar untuk digunakan pada tahap pelatihan dan pengujian menggunakan metode *backpropagation*.

```
public function ___construct($numLayers,$layersSize,$beta,$alpha)
{
    $this->alpha=$alpha; // momentum
    $this->beta=$beta; // learning rate
    $this->numLayers=$numLayers;
    $this->layersSize=$layersSize;
    for($i=1;$i<$this->numLayers;$i++)
    {
        for($j=0;$j<$this->layersSize[$i];$j++)
        {
            for($k=0;$k<$this->layersSize[$i];$j++)
            {
            for($k=0;$k<$this->layersSize[$i];$j++)
            {
            for($k=0;$k<$this->layersSize[$i-1]+1;$k++)
            {
            for($k=0;$k<$this->layersSize[$i-1]+1;$k++)
            {
            for($k=0;$k<$this->rando();
            $weight = $this->weight[$i][$j][$k];
            $con = mysqli_connect("localhost","root","","sistem-pakar");
        }
    }
}
```

```
$no = "$i$j$k";
   $weightInsert = mysqli query($con, "insert into weight values
('$no','$weight')");
            }
            $this->weight[$i][$j][$this->layersSize[$i-1]]= -1;
       }
   }
   for ($i=1;$i<$this->numLayers;$i++)
       for($j=0;$j<$this->layersSize[$i];$j++)
        {
            for($k=0;$k<$this->layersSize[$i-1]+1;$k++)
            {
                $this->prevDwt[$i][$j][$k]=(double)0.0;
            }
       }
   }
```

# 5.2.2. Implementasi Fase Perambatan Maju

Setelah dilakukan proses inisialisasi bobot secara acak, data yang telah diinputkan pada sistem selanjutnya akan melalui fase perambatan maju atau *feedforward propagation*. Pada fase ini, input akan dirambatkan maju pada jaringan syaraf tiruan untuk memperbarui nilai *output* pada tiap *neuron*. Penentuan nilai *output* pada proses perambatan maju dilakukan menggunakan fungsi aktivasi. Fungsi aktivasi yang digunakan pada sistem adalah fungsi aktivasi *sigmoid* biner. Berikut ini adalah *source code* fungsi yang digunakan untuk mengimplementasikan proses perambatan maju pada sistem.

```
public function ffwd($inputSource)
{
    $sum=0.0;
    for($i=0;$i<$this->layersSize[0];$i++)
    {
        $this->output[0][$i]=$inputSource[$i];
    }
```

```
for ($i=1;$i<$this->numLayers;$i++)
{
    for ($j=0;$j<$this->layersSize[$i];$j++)
    {
        $sum=0.0;
        for ($k=0;$k<$this->layersSize[$i-1];$k++)
        {
        $sum+=$this->output[$i-1][$k]*$this->weight[$i][$j][$k];
        }
        $sum+=$this->weight[$i][$j][$this->layersSize[$i-1]];
        $sum+=$this->weight[$i][$j][$this->layersSize[$i-1]];
        $this->output[$i][$j]=$this->sigmoid($sum);
    }
}
```

# 5.2.3. Implementasi Fase Backpropagation dan Perubahan Bobot

*Output* jaringan yang dihasilkan dari fase perambatan maju selanjutnya akan dibandingkan dengan target *output* yang diharapkan. Kemudian bobot pada jaringan syaraf tiruan akan dimodifikasi menggunakan *momentum* untuk menurunkan tingkat kesalahan atau *error* dari hasil perbandingan *output* jaringan dengan target *output* yang seharusnya dicapai. Berikut adalah *source code* fungsi yang digunakan untuk fase *backpropagation* dan perubahan bobot.

```
public function bpgt($inputSource,$target)
{
    $this->ffwd($inputSource);
    for($i=0;$i<$this->layersSize[$this->numLayers-1];$i++)
    {
        $this->delta[$this->numLayers-1][$i]=$this->output[$this->numLayers-1][$i])*($target-$this->numLayers-1][$i])*($target-$this->output[$this->numLayers-1][$i])*($target-$this->output[$this->numLayers-1][$i]);
    }
    for($i=$this->numLayers-2;$i>0;$i--)
    {
        for($j=0;$j<$this->layersSize[$i];$j++)
        {
            $sum=0.0;
            for($k=0;$k<$this->layersSize[$i+1];$k++)
```

```
{
       $sum+=$this->delta[$i+1][$k]*$this->weight[$i+1][$k][$j];
            }
       $this->delta[$i][$j]=$this->output[$i][$j]*(1-$this-
>output[$i][$j])*$sum;
        }
    }
    for($i=1;$i<$this->numLayers;$i++)
    {
        for ($j=0; $j<$this->layersSize[$i];$j++)
        {
            for($k=0;$k<$this->layersSize[$i-1];$k++)
            {
                  $this->weight[$i][$j][$k]+=$this->alpha*$this-
>prevDwt[$i][$j][$k];
            }
            $this->weight[$i][$j][$this->layersSize[$i-
1]]+=$this->alpha*$this->prevDwt[$i][$j][$this->layersSize[$i-
1]];
       }
    }
    for($i=1;$i<$this->numLayers;$i++)
    {
        for($j=0;$j<$this->layersSize[$i];$j++)
        {
            for($k=0;$k<$this->layersSize[$i-1];$k++)
            {
                   $this->prevDwt[$i][$j][$k]=$this->beta*$this-
>delta[$i][$j]*$this->output[$i-1][$k];
          $this->weight[$i][$j][$k]+=$this->prevDwt[$i][$j][$k];
            }
          $this->prevDwt[$i][$j][$this->layersSize[$i-1]]=$this-
>beta*$this->delta[$i][$j];
          $this->weight[$i][$j][$this->layersSize[$i-1]]+=$this-
>prevDwt[$i][$j][$this->layersSize[$i-1]];
        }
    }
```

## 5.2.4. Implementasi Keseluruhan Tahap Pelatihan dan Pengujian

Tahap pelatihan menggunakan metode *backpropagation* pada sistem diimplementasikan dengan pemanggilan fungsi untuk menjalankan fase perambatan maju, *backpropagation*, dan perubahan bobot. Tahap pelatihan pada data latih dilakukan sejumlah *epoch* atau perulangan yang telah diinputkan. Setelah dilakukan tahap pelatihan menggunakan metode *backpropagation*, maka akan dijalankan tahap pengujian pada data uji. Skor yang dihasilkan dari hasil pengujian *backpropagation* pada tiap *neuron* yang terdapat di lapisan *output* selanjutnya akan disimpan ke *database* untuk digunakan dalam proses klasifikasi jenis gangguan kecemasan pada masing-masing data uji.

```
public function Run($data,$testData,$numEpoch,$Thresh)
{
    $MSE=0.0;
    $NumPattern=count($data);
    $NumPattern2=count($testData);
    $NumInput=count($data[0]);
    $i = 1;
    for($a = 0; $a < 3; $a++) {</pre>
        for ($e=0;$e<$numEpoch;$e++)</pre>
        {
            if(a == 0){
                $target = $data[$e%$NumPattern][$NumInput-3];
            }
            elseif($a == 1){
                $target = $data[$e%$NumPattern][$NumInput-2];
            }
            elseif(a == 2){
                $target = $data[$e%$NumPattern][$NumInput-1];
            }
            $this->bpgt($data[$e%$NumPattern],$target);
            $MSE=$this->mse($target);
    $con = mysqli connect("localhost", "root", "", "sistem-pakar");
    $mseInsert = mysqli query($con, "insert
                                                        into
                                                               mse
values('$i','$MSE')");
            $i++;
            if($e==0)
            {
```

```
$errMse = $MSE;
            }
            if( $MSE < $Thresh)
            {
                $epochke = $e;
                break;
            }
            mysqli close($con);
        }
    $con = mysqli connect("localhost","root","","sistem-pakar");
        for (\$y = 0; \$y < \$NumPattern2; \$y++) {
            $this->ffwd($testData[$y]);
            $result = (double) $this->Out(0);
            $id testing = y + 1;
            if(a == 0) \{
                $rsltUpd = mysqli query($con, "UPDATE dt testing
SET SKOR1 = '$result' WHERE id testing = $id testing");
            }
            elseif($a == 1){
                $rsltUpd = mysqli query($con, "UPDATE dt testing
SET SKOR2 = '$result' WHERE id testing = $id testing");
            }
            elseif($a == 2){
                $rsltUpd = mysqli query($con, "UPDATE dt testing
SET SKOR3 = '$result' WHERE id testing = $id testing");
            }
        }
    }
}
```

# 5.2.5. Implementasi Proses Klasifikasi

Hasil dari proses pengujian menggunakan metode *backpropagation* berupa skor pada masing-masing *neuron* yang terdapat pada lapisan *output*. Skor dari masing-masing *neuron* tersebut telah disimpan di *database* untuk selanjutnya digunakan dalam mengklasifikasi jenis gangguan kecemasan pada masing-masing data uji. Jumlah *neuron* yang terdapat pada lapisan *output* terdiri dari 3 *neuron*, di mana masing-masing *neuron* merepresentasikan angka biner. Tiap angka biner tersebut kemudian akan dikombinasikan untuk menentukan hasil diagnosa jenis

gangguan kecemasan pada masing-masing data uji. Bila skor pada *neuron output* bernilai lebih dari 0.5 maka nilai biner pada *neuron output* adalah 1. Sedangkan jika skor *neuron* bernilai kurang dari 0.5 maka nilai biner pada *neuron output* adalah 0.

```
$query = $pdo->prepare('SELECT * FROM dt testing');
$query->execute();
$hasil = $query->fetch();
$skor1=$hasil['SKOR1'];
$skor2=$hasil['SKOR2'];
$skor3=$hasil['SKOR3'];
if ($skor1 < 0.5 && $skor2 < 0.5 && $skor3 < 0.5) {
    $diagnosa1=0;
    $diagnosa2=0;
    $diagnosa3=0;
    $result=1;
$rsltUpd=mysqli query($con, "UPDATE
                                              dt testing
                                                              SET
RESULT1='$diagnosa1', RESULT2='$diagnosa2', RESULT3='$diagnosa3',
RESULT=$result WHERE id_testing=$id testing ");
    $diagnoseResult='General Anxiety Disorder';
}
elseif($skor1 < 0.5 && $skor2 < 0.5 && $skor3> 0.5) {
    $diagnosa1=0;
    $diagnosa2=0;
    $diagnosa3=1;
    $result=2;
    $rsltUpd=mysqli query($con,
                                 "UPDATE
                                              dt testing
                                                              SET
RESULT1='$diagnosa1', RESULT2='$diagnosa2', RESULT3='$diagnosa3',
RESULT=$result WHERE id testing=$id testing ");
    $diagnoseResult='Panic Disorder';
elseif($skor1 < 0.5 && $skor2> 0.5 && $skor3 < 0.5) {
    $diagnosa1=0;
    $diagnosa2=1;
    $diagnosa3=0;
    $result=3;
    $rsltUpd=mysqli query($con,
                                "UPDATE
                                               dt testing
                                                              SET
RESULT1='$diagnosa1', RESULT2='$diagnosa2', RESULT3='$diagnosa3',
RESULT=$result WHERE id testing=$id testing ");
    $diagnoseResult='Social Anxiety Disorder';
```

```
elseif($skor1> 0.5 && $skor2 < 0.5 && $skor3> 0.5) {
    $diagnosa1=1;
    $diagnosa2=0;
    $diagnosa3=1;
    $result=4;
    $rsltUpd=mysqli query($con, "UPDATE
                                               dt testing
                                                              SET
RESULT1='$diagnosa1', RESULT2='$diagnosa2', RESULT3='$diagnosa3',
RESULT=$result WHERE id testing=$id testing ");
    $diagnoseResult='Specific Phobia';
}
elseif($skor1 > 0.5 && $skor2 > 0.5 && $skor3 < 0.5) {
    $diagnosa1=1;
    $diagnosa2=1;
    $diagnosa3=0;
    $result=5;
    $rsltUpd=mysqli query($con,
                                 "UPDATE
                                              dt testing
                                                              SET
RESULT1='$diagnosa1', RESULT2='$diagnosa2', RESULT3='$diagnosa3',
RESULT=$result WHERE id testing=$id testing ");
    $diagnoseResult='Obsessive Compulsive Disorder';
}
elseif($skor1> 0.5 && $skor2 > 0.5 && $skor3 > 0.5) {
    $diagnosa1=1;
    $diagnosa2=1;
    $diagnosa3=1;
    $result=6;
    $rsltUpd=mysqli query($con,
                                 "UPDATE
                                              dt testing
                                                              SET
RESULT1='$diagnosa1', RESULT2='$diagnosa2', RESULT3='$diagnosa3',
RESULT=$result WHERE id testing=$id testing ");
    $diagnoseResult='Post Traumatic Stress Disorder';
}
else {
    $diagnosa1=NULL;
    $diagnosa2=NULL;
    $diagnosa3=NULL;
    $result=0;
    $rsltUpd=mysqli_query($con,
                                               dt testing
                                    "UPDATE
                                                              SET
RESULT1='$diagnosa1', RESULT2='$diagnosa2', RESULT3='$diagnosa3',
RESULT=$result WHERE id testing=$id testing ");
```

```
$diagnoseResult='UNKNOWN';
```

```
echo $diagnoseResult;
```

# 5.3. Implementasi Antarmuka

# 5.3.1. Halaman Landing Page

Pada halaman *landing page* terdapat penjelasan singkat tentang sistem pakar sebelum pengguna masuk ke dalam sistem. Pada bagian kanan atas halaman *landing page* terdapat tombol *Log in* untuk melakukan *login* dan tombol Registrasi untuk melakukan registrasi akun.



# Sistem Pakar Diagnosa Gangguan Kecemasan

### Apa itu gangguan kecemasan?

Gangguan kecemasan dapat diartikan sebagai keadaan mental yang ditandai dengan rasa khawatir yang berlebihan dan tidak dapat dihindari oleh seserang. Gangguan kecemasan juga merupakan gangguan fungsi yang disebabkan oleh perasaan takut dan khawatir yang tidak dapat dibenarkan, yang biasanya disertai gejala fisiologis, seperti jantug berdebar, napas pendek atau pweri dada. Gangguan kecemasan merupakan salah satu jenis gangguan psikologi yang paling banyak ditemukan di dunia. Di Indonesia, gangguan mental ini diderita oleh sekitar %:12% populasi umum.





#### Sekilas tentang sistem pakar

Gangguan kecemasan terbagi menjadi 6 jenis, antara lain general anxiety disorder, panic disorder, social anxiety disorder, specific phobia, obsessive compulsive disorder, dan post traumatic stress disorder. Sistem ini bertujuan mengidentifikasi jenis gangguan kecemasan menggunakan jaringan saraf tiruan backpropagation berdasarkan hasil kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Kuesioner HARS terdiri dari 14 pertanyaan yang berhubungan dengan gejala kecemasan yang dialami pasien penderita gangguan kecemasan. Jawaban yang diisikan pada tiap pertanyaan dari kuesioner HARS dapat digunakan untuk mendiagnosa jenis gangguan kecemasan yang diderita pasien

Gambar 5.8 Halaman Landing Page

# 5.3.2. Halaman Login

User admin atau pasien dapat melakukan *login* pada sistem melalui halaman *login*. Pada halaman *login*, *user* menginputkan *username* dan *password* ke dalam *form login* yang tersedia. Setelah menginputkan *username* dan *password*, *user* kemudian mengklik tombol *Log in* yang terdapat di bagian bawah *form login*. Berikut ini adalah gambar implementasi antarmuka dari halaman *login*.

SISTEM PAKAR DIAGNOSA GANGGUAN KECEMASAN	
MENGGUNAKAN METODE BACKPROPAGATION	
Log in	
Username:	
Password:	
Log in	
D	)ibuat oleh <u>Okta Chandika S</u>

Gambar 5.9 Halaman Login

## 5.3.3. Halaman Registrasi Akun

Pasien yang belum memiliki akun pada sistem dapat melakukan pendaftaran akun melalui halaman registrasi akun. Pasien menginputkan data *username*, *password*, nama, jenis kelamin, alamat, dan email ke dalam *form* registrasi yang tersedia. Setelah menginputkan seluruh data yang diperlukan untuk registrasi akun, pasien mengklik tombol Registrasi Akun yang terdapat di bagian bawah *form* registrasi akun.

<b>≀egistrasi Akun</b>	
sername *	
assword *	
assword Lagi *	
ama *	
enis Kelamin *	
Laki-laki 🗸	
lamat *	
mail	
Desistrasi Alum	
regisuasi Akun	

Gambar 5.10 Halaman Registrasi Akun

# 5.3.4. Halaman List User

Halaman *list user* menampilkan daftar *user* baik *user* admin atau pasien yang telah mendaftar ke dalam sistem. Daftar *user* akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Halaman *list user* hanya dapat diakses oleh admin. Admin dapat melihat detail data *user* pada halaman *list user* dengan mengklik tombol Detail yang terdapat pada tabel data *user*. Admin juga dapat mengedit data *user* dengan mengklik tombol Edit serta menghapus data *user* dengan mengklik tombol Hapus pada tabel data *user*. Pada *sidebar* halaman *list user* terdapat tombol Tambah *User* untuk menambahkan *user* baru ke dalam sistem.

	User	Data Training	Data Testing	Backpropagation	Log Out
List A	Admin				
E List User Tambah Liser	ne	Nama	Detail	Edit	Hapus
admin		okta	@ Detail	& Edit	× Hapus
Usernan	ne	Nama	Detail	Edit	Hapus
Usamai	lie	Raina	C Datall	AE de	napus
pasien		pasien	Detail	∂ Edit	× Hapus
lavina		lavinia	Detail	∂ Euli	× napus
trank		frank	Detail	@ Edit	X Habus
sonny		sonny	<ul> <li>Detail</li> </ul>		× Hapus
sonny fredo		sonny fredo	<ul><li>Detail</li><li>Detail</li></ul>	<ul><li>✔ Edit</li><li>✔ Edit</li></ul>	× Hapus × Hapus

Gambar 5.11 Halaman List User

## 5.3.5. Halaman Tambah User

Admin dapat menambahkan *user* baru, baik *user* admin atau pasien ke dalam sistem melalui halaman tambah *user*. Admin akan menginputkan data *username*, *password*, nama, jenis kelamin, alamat, email, dan *role user* ke dalam *form* tambah *user* untuk menambahkan *user* baru pada sistem. Setelah menginputkan data, admin mengklik tombol Tambah *User* yang terdapat pada bagian bawah *form* tambah *user*.

	User	Data Training	Data Testing	Backpropagation	Log Out
= List User	Tambah U	ser			
+ Tambah User	- Username *				
	Password *				
	Password Lagi *				
	Nama *				
	Jenis Kelamin *			~	
	Alamat *				
	Email *				
	Role *				
	Tambah User			<b>v</b>	

Gambar 5.12 Halaman Tambah User

# 5.3.6. Halaman Edit User

Admin dapat mengedit data *username*, nama, jenis kelamin, alamat, email, dan *password user* melalui halaman edit *user*. Setelah mengedit data *user*, admin mengklik tombol Simpan *User* untuk menyimpan perubahan yang telah dilakukan ke dalam *database*. Berikut adalah gambar implementasi antarmuka pada halaman edit *user*.

	User Data Training Data Testing Backpropagation Log Out
	Edit User
≡ List User	Username
+ Tambah User	admin
	Nama
	okta
	Jenis Kelamin
	Perempuan
	Alamat
	Lumbangsari, Bululawang
	Email
	chandika.salsabila@gmail.com
	Ganti Password? (Kosongkan jika tidak ingin mengubah password)
	Password Lagi (Kosongkan jika tidak ingin mengubah password)

Gambar 5.13 Halaman Edit User

# 5.3.7. Halaman Detail User

Pada halaman detail *user*, admin dapat melihat detail data *user* admin yang terdiri dari *username*, nama, alamat, jenis kelamin, email, dan *role user*. Di bawah detail data *user* admin terdapat tombol Edit dan tombol Hapus yang masing-masing berfungsi untuk mengedit dan menghapus data *user* admin. Berikut adalah gambar implementasi antarmuka untuk halaman detail *user* admin.



Gambar 5.14 Halaman Detail User Admin

Pada halaman detail *user*, admin juga dapat melihat data detail *user* pasien yang terdiri dari *username*, nama, jenis kelamin, alamat, email, *role user*, dan data jawaban kuesioner HARS yang telah diisikan oleh pasien beserta hasil diagnosa gangguan kecemasan yang diderita pasien, bila pasien sudah melakukan pengisian kuesioner HARS pada sistem. Jika pasien belum melakukan pengisian kuesioner HARS pada sistem, maka data jawaban pasien pada kuesioner HARS dan data hasil diagnosa gangguan kecemasan yang diderita pasien tidak muncul pada halaman detail *user* pasien. Berikut ini adalah gambar implementasi antarmuka halaman detail *user* pasien yang sudah melakukan pengisian kuesioner HARS pada sistem.

		9			
Detai	Use	r			
Username	9				
Nama					
pasien Jenis Kela	amin				
Perempuan Alamat	L.				
Malang					
pasien@gm	nail.com				
Role Pasien					
Hasil Diag General And	<b>gnosa</b> xiety Disorde	r			
🖋 Edit	🗙 Нар	us			
Data lau	uahan Ba	ion node Kuosi			
Kode	vaban Fa	sien paua Ruesi	Geiala		Keterangan
G1	Perasaar tersinggu	n cemas (cemas, firas ng)	sat buruk, takut akan p	pikiran sendiri dan mudah	BERAT
G2	Ketegang mudah te	jan (merasa tegang, rkejut, mudah menan	lesu, tidak dapat be igis, gemetar dan gelis	ristirahat dengan tenang, sah)	SEDANG
G3	Ketakuta pada bin orang ba	n (pada kegelapan, p atang besar, takut ke nyak)	pada orang asing, tak ramaian lalu lintas, da	kut ditinggal sendiri, takut an takut pada kerumunan	TIDAK ADA
G4	Ganggua bangun menakuti	n tidur (sukar tidur, te dengan lesu, bany (an)	erbangun pada malam ak mimpi, mimpi b	n hari, tidur tidak nyenyak, buruk, dan mimpi yang	BERAT
G5	Ganggua ingat bur	n kecerdasan (sukar uk)	berkonsentrasi, daya	ingat menurun, dan daya	BERAT
G6	Perasaar merasa s	n depresi (hilangnya edih, terbangun saat	minat, berkurangnya dini hari, dan perasaa	i kesenangan pada hobi, in berubah-ubah)	SEDANG
G7	Gejala s gemeruti	omatik/fisik otot (sak ik, dan suara tidak sta	tit dan nyeri di otot, abil)	kaku, kedutan otot, gigi	TIDAK ADA
G8	Gejala so muka me	omatik/fisik sensorik (1 rah atau pucat, mera:	telinga berdenging (tir sa lemas, dan perasa	nnitus), penglihatan kabur, an ditusuk-tusuk)	RINGAN
G9	Gejala ka di dada, detak jan	ardiovaskuler (denyut denyut nadi menger tung menghilang/berh	jantung cepat (takikar as, rasa lesu/lemas s nenti sekejap)	rdi), berdebar-debar, nyeri seperti mau pingsan, dan	SEDANG
G10	Gejala re sering m	espiratori (rasa tertel enarik nafas pendek/s	kan atau sempit di e sesak)	dada, rasa tercekik, dan	RINGAN
G11	Gejala g nyeri se penuh/ke lembek, l	astrointestinal (sulit r belum dan sesudah mbung, mual, munt constipasi, dan kehilar	menelan, perut melilit n makan, perasaan ah, buang air besar ngan berat badan)	t, gangguan pencernaan, terbakar di perut, rasa r dengan konsistensinya	SEDANG
		rogenital (sering bua	ing air kecil, tidak da	apat menahan buang air angat sedikit, masa haid	RINGAN
G12	Gejala u kecil, tid berkepar sebulan,	ak dapat haid, haid jangan, masa haid ejakulasi dini, ereksi r	berlebihan, haid sa sangat pendek, ha melemah, ereksi hilan	id beberapa kali dalam g, dan impotensi)	
G12 G13	Gejala u kecil, tid berkepar sebulan, Gejala a terasa be	ak dapat haid, haid jangan, masa haid ejakulasi dini, ereksi r utoimun (mulut kerir rat, kepala terasa sak	berlebihan, haid sa sangat pendek, ha melemah, ereksi hilan ng, muka merah, mu kit, dan bulu-bulu kudu	id beberapa kali dalam g, dan impotensi) udah berkeringat, kepala uk berdiri)	SEDANG

Gambar 5.15 Halaman Detail User Pasien

### 5.3.8. Halaman *List* Data *Training*

Admin dapat melihat daftar data latih atau data *training* yang digunakan pada sistem pada halaman *list* data *training*. Halaman *list* data *training* menampilkan daftar data latih dalam bentuk tabel. Untuk mengedit data *training*, admin dapat mengklik tombol Edit pada baris data yang ingin diedit. Admin juga dapat menghapus data *training* dengan mengklik tombol Hapus yang terdapat di baris data yang ingin dihapus. Untuk melihat detail data *training*, admin dapat mengklik tombol Detail. Pada *sidebar* halaman *list* data *training*, terdapat tombol Tambah Data *Training* untuk menambahkan data *training* baru ke dalam sistem.

	L	Iser Data Training	Data Testing	Backprop	agation	Log Out
	List Da	ita Training				
≡ List Data Training	NO.	Hasil Diagnos	a	Detail	Edit	Hapus
+ Tambah Data Training	1	General Anxiety Dis	sorder	👁 Detail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	2	General Anxiety Dis	sorder	👁 Detail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	3	General Anxiety Dis	sorder	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	4	General Anxiety Dis	sorder	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	5	Panic Disorde	r	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	6	Panic Disorde	r	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	7	Panic Disorde	r	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	8	Panic Disorde	r	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	9	Social Anxiety Dis	order	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	10	Social Anxiety Dis	order	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	11	Social Anxiety Dis	order	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	12	Social Anxiety Dis	order	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	13	Specific Phobi	a	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	14	Specific Phobi	a	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	15	Specific Phobi	a	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus

Gambar 5.16 Halaman List Data Training

### 5.3.9. Halaman Tambah Data Training

Pada halaman tambah data *training*, admin dapat menambahkan data latih baru dengan memilih pilihan jawaban berupa tingkat keparahan dari 14 kelompok gejala kecemasan berdasarkan kuesioner HARS dan memilih hasil diagnosa jenis gangguan kecemasan. Selain menginputkan data jawaban dan hasil diagnosa secara langsung melalui halaman tambah data *training*, admin juga dapat menambahkan data *training* baru dengan meng*upload file* data *training* berekstensi .csv pada *form upload* yang tersedia di halaman tambah data *training*. Setelah meng*upload file* berekstensi .csv pada *form upload*, admin dapat mengklik tombol *Upload*.

		User	Data Traini	ng l	Data Testing	Backpropagation	Log Out	
	Tamba	ah Da	ta Trai	ning				
≡ List Data Training	[G1] Perasaa	in cemas						
+ Tambah Data Training	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat			
Upload Data Training	<b>[G2] Ketegar</b> ○ Tidak Ada	ngan ○ Ringan	O Sedang	O Berat	○ Sangat Berat			
Choose File No file chosen	[G3] Ketakut	an						
Upload	O Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	○ Berat	O Sangat Berat			
Format file yang diupload .csv.	[G4] Ganggu	an tidur						
Lihat contoh file data .csv di sini.	O Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	O Berat	O Sangat Berat			
	[G5] Ganggu	an kecerda	san					
	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	O Berat	○ Sangat Berat			
	[G6] Perasaa	in depresi						
	⊖ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat			
	[G7] Gejala :	somatik/fisil	k otot					
	⊖ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat			
	[G8] Gejala s	somatik/fisil	k sensorik					
	O Tidak Ada	○ Ringan	O Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat			
	[G9] Gejala I	ardiovasku	iler (jantung d	lan pemb	uluh darah)			
	⊖ Tidak Ada	○ Ringan	O Sedang	○ Berat	○ Sangat Berat			
	[G10] Gejala	respiratori	(pernafasan)					
	O Tidak Ada	○ Ringan	O Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat			
	[G11] Gejala	gastrointes	stinal (pencer	naan)				
	⊖ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat			
	[G12] Gejala	urogenital	(perkemihan	dan kelar	nin)			
	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat			
	[G13] Gejala	autoimun						
	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat			
	[G14] Tingka	ah laku/sika	р					
	⊖ Tidak Ada	○ Ringan	O Sedang	○ Berat	O Sangat Berat			
	Hasil Diagno	osa						
	<ul> <li>General Ar</li> <li>Panic Diso</li> <li>Social Anx</li> <li>Specific Pr</li> <li>Obsessive</li> <li>Post Traun</li> </ul>	nxiety Disord rder iety Disorder nobla Compulsive natic Stress I	er Disorder Disorder					
	Tambah D	lata Training	3					

Gambar 5.17 Halaman Tambah Data Training

# 5.3.10. Halaman Edit Data Training

Admin dapat mengedit data jawaban dan hasil diagnosa gangguan kecemasan pada data *training* pada halaman edit data *training*. Setelah mengedit data *training*, admin dapat mengklik tombol Simpan Data *Training* untuk menyimpan perubahan data *training* ke dalam *database*. Berikut ini adalah gambar implementasi antarmuka pada halaman edit data *training*.

Data Training Data Testing

Backpropagation

User

≡ List Data Training [G1] Perasaan cemas + Tambah Data Training [G2] Ketegangan [G3] Ketakutan ● Tidak Ada ○ Ringan ○ Sedang ○ Berat ○ Sangat Berat [G4] Gangguan tidur ○ Tidak Ada O Ringan O Sedang ● Berat O Sangat Berat [G5] Gangguan kecerdasan [G6] Perasaan depresi [G7] Gejala somatik/fisik (otot) ● Tidak Ada ○ Ringan ○ Sedang ○ Berat ○ Sangat Berat
 [G8] Gejala somatik/fisik (sensorik) [G9] Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) [G10] Gejala respiratori (pernafasan) [G11] Gejala gastrointestinal (pencernaan) ○ Tidak Ada O Ringan ● Sedang O Berat O Sangat Berat [G12] Geiala urogenital (perkemihan dan kelamin) [G13] Gejala autoimun [G14] Tingkah laku/sikap O Tidak Ada ● Ringan O Sedang O Berat O Sangat Berat Hasil Diagnosa General Anxiety Disorder O Panic Disorder O Social Anxiety Disorder O Specific Phobia O Obsessive Compulsive Disorder O Post Traumatic Stress Disorder

Gambar 5.18 Halaman Edit Data Training

Simpan Data Training

## 5.3.11. Halaman Detail Data Training

Halaman detail data *training* menampilkan data jawaban pada tiap kelompok gejala dari kuesioner HARS dan hasil diagnosa gangguan kecemasan dari masing-masing data latih. Pada halaman detail data *training*, terdapat tombol Edit dan Hapus yang terdapat di bagian bawah hasil diagnosa data *training*. Admin dapat mengedit data *training* dengan mengklik tombol Edit. Admin juga dapat menghapus data *training* dengan mengklik tombol Hapus yang terdapat di bawah hasil diagnosa data *training* dengan mengklik tombol Hapus yang terdapat di bawah hasil diagnosa data *training*.

Log Out

Us	ser Dat	a Training	Data Testing	Backpropagat
Detail D	ata Tr	aining 1		

K	ode	Gejala	Keterangan
	G1	Perasaan cemas (cemas, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri dan mudah tersinggung)	BERAT
	G2	Ketegangan (merasa tegang, lesu, tidak dapat beristirahat dengan tenang, mudah terkejut, mudah menangis, gemetar dan gelisah)	SEDANG
	G3	Ketakutan (pada kegelapan, pada orang asing, takut ditinggal sendiri, takut pada binatang besar, takut keramalan lalu lintas, dan takut pada kerumunan orang banyak)	TIDAK ADA
	G4	Gangguan tidur (sukar tidur, terbangun pada malam hari, tidur tidak nyenyak, bangun dengan lesu, banyak mimpi, mimpi buruk, dan mimpi yang menakutkan)	BERAT
	G5	Gangguan kecerdasan (sukar berkonsentrasi, daya ingat menurun, dan daya ingat buruk)	BERAT
	G6	Perasaan depresi (hilangnya minat, berkurangnya kesenangan pada hobi, merasa sedih, terbangun saat dini hari, dan perasaan berubah-ubah)	SEDANG
	G7	Gejala somatik/fisik otot (sakit dan nyeri di otot, kaku, kedutan otot, gigi gemerutuk, dan suara tidak stabil)	TIDAK ADA
	G8	Gejala somatik/fisik sensorik (telinga berdenging (tinnitus), penglihatan kabur, muka merah atau pucat, merasa lemas, dan perasaan ditusuk-tusuk)	RINGAN
	G9	Gejala kardiovaskuler (denyut jantung cepat (takikardi), berdebar-debar, nyeri di dada, denyut nadi mengeras, rasa lesu/lemas seperti mau pingsan, dan detak jantung menghilang/berhenti sekejap)	SEDANG
G	610	Gejala respiratori (rasa tertekan atau sempit di dada, rasa tercekik, dan sering menarik nafas pendek/sesak)	RINGAN
C	911	Gejala gastrointestinal (sulit menelan, perut melilit, gangguan pencernaan, nyeri sebelum dan sesudah makan, perasaan terbakar di perut, rasa penuh/kembung, mual, muntah, buang air besar dengan konsistensinya lembek, konstipasi, dan kehilangan berat badan)	SEDANG
c	912	Gejala urogenital (sering buang air kecil, tidak dapat menahan buang air kecil, tidak dapat hald, haid berlebihan, haid sangat sedikit, masa haid berkepanjangan, masa haid sangat pendek, haid beberapa kali dalam sebulan, ejakulasi dini, ereksi metemah, ereksi hilang, dan impotensi)	RINGAN
G	G13	Gejala autoimun (mulut kering, muka merah, mudah berkeringat, kepala terasa berat, kepala terasa sakit, dan bulu-bulu kuduk berdiri)	SEDANG
G	614	Tingkah laku/sikap (gelisah, tidak tenang, jari gemetar, dahi berkerut, wajah tegang, nafas pendek dan cepat serta wajah merah)	RINGAN

Gambar 5.19 Halaman Detail Data Training

# 5.3.12. Halaman List Data Testing

Halaman list data testing menampilkan daftar data testing atau data uji yang digunakan untuk proses pengujian pada sistem. Data uji ditampilkan dalam bentuk tabel. Pada tiap baris data di tabel data testing terdapat tombol Detail, Edit, dan Hapus yang masing-masing dapat digunakan untuk melihat detail data testing, mengedit data testing, dan menghapus data testing. Pada sidebar halaman list data testing juga terdapat tombol Tambah Data Testing yang digunakan untuk menambahkan data testing baru ke dalam sistem.

Log Out

		User	Data Training	Data Testing	Backprop	agation	Log Out
	List D	)ata	Testing				
≡ List Data Testing							
+ Tambah Data Testing	NO.		Target Diagnos	a	Detail	Edit	Hapus
	1		General Anxiety Dis	sorder	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	2		General Anxiety Dis	order	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	3		General Anxiety Dis	sorder	👁 Detail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	4		General Anxiety Dis	order	👁 Detail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	5		Panic Disorde	r	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	6		Panic Disorde	r	👁 Detail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	7		Panic Disorde	r	👁 Detail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	8		Panic Disorde	r	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	9		Social Anxiety Dise	order	👁 Detail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	10		Social Anxiety Dise	order	👁 Detail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	11		Social Anxiety Dise	order	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	12		Social Anxiety Dise	order	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	13		Specific Phobi	a	👁 Detail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	14		Specific Phobi	a	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus
	15		Specific Phobi	a	Oetail	🖋 Edit	🗙 Hapus

Gambar 5.20 Halaman List Data Testing

# 5.3.13. Halaman Tambah Data *Testing*

Admin dapat menambahkan data *testing* baru ke dalam sistem melalui halaman tambah data *testing*. Pada halaman tambah data *testing*, admin dapat memilih pilihan jawaban dari tiap kelompok gejala dari kuesioner HARS dan memilih target diagnosa jenis gangguan kecemasan pada data *testing*. Setelah memilih jawaban dari tiap kelompok gejala kecemasan dan memilih target diagnosa jenis gangguan kecemasan pada data *testing*, admin mengklik tombol Tambah Data *Testing* untuk menyimpan data *testing* baru ke dalam *database*. Selain menambahkan data *testing* secara langsung, admin juga dapat menambahkan data *testing* baru ke dalam sistem dengan mengupload file data *testing*. Setelah mengupload file data *testing* berekstensi csv, admin mengklik tombol *Upload* yang terdapat pada *form upload*.

		User	Data Train	ing l	Data Testing	Backpropagation	Log Out
	Tamba	ah Da	ta Tes	ting			
≡ List Data Testing	[G1] Perasaa	in cemas					
+ Tambah Data Testing	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat		
Upload Data Testing	<b>[G2] Ketegar</b> ○ Tidak Ada	ngan ○ Ringan	○ Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat		
Choose File No file chosen	IC31 Ketakut						
Upload	O Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat		
Format file yang diupload .csv.	[G4] Ganggu	an tidur					
Lihat contoh file data .csv di sini.	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	⊖ Berat	○ Sangat Berat		
	[G5] Ganggu	an kecerda	san				
	⊖ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	○ Berat	○ Sangat Berat		
	[G6] Perasaa	in depresi					
	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	○ Berat	○ Sangat Berat		
	[G7] Gejala s	omatik/fisil	k otot				
	O Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	O Berat	○ Sangat Berat		
	[G8] Gejala s	omatik/fisil	k sensorik				
	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	○ Berat	O Sangat Berat		
	[G9] Gejala k	ardiovasku	ler (jantung d	ian pemb	uluh darah)		
	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	O Berat	O Sangat Berat		
	[G10] Gejala	respiratori	(pernafasan)				
	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	○ Berat	O Sangat Berat		
	[G11] Gejala	gastrointes	tinal (pencer	naan)			
	O Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	O Berat	○ Sangat Berat		
	[G12] Gejala	urogenital	(perkemihan	dan kelan	nin)		
	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	O Berat	O Sangat Berat		
	[G13] Gejala	autoimun					
	○ Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	O Berat	O Sangat Berat		
	[G14] Tingka	h laku/sika	p				
	O Tidak Ada	○ Ringan	○ Sedang	O Berat	O Sangat Berat		
	Target Diagn	osa					
	⊖ General An	xiety Disord	er				
	<ul> <li>Panic Diso</li> <li>Social Anxi</li> </ul>	rder ety Disorder					
	O Specific Ph	obia	Disard				
	Obsessive O Post Traum	compuisive atic Stress I	Disorder				
	Tambah D	ata Testing					

Gambar 5.21 Halaman Tambah Data Testing

# 5.3.14. Halaman Edit Data Testing

Admin dapat mengedit data jawaban kuesioner HARS dan mengedit data target diagnosa jenis gangguan kecemasan pada data *testing* melalui halaman edit data *testing*. Admin selanjutnya dapat menyimpan perubahan yang telah dilakukan pada data *testing* dengan mengklik tombol Simpan Data *Testing*. Berikut adalah gambar implementasi antarmuka pada halaman edit data *testing*.

#### User Data Training Data Testing Backpropagation Log Out Edit Data Testing 1 ≡ List Data Testing [G1] Perasaan cemas + Tambah Data Testing [G2] Ketegangan [G3] Ketakutan Tidak Ada O Ringan O Sedang O Berat O Sangat Berat [G4] Gangguan tidur ○ Tidak Ada O Ringan O Sedang ● Berat O Sangat Berat [G5] Gangguan kecerdasan ⊖Tidak Ada ⊖Ringan ⊖Sedang ®Berat ⊖Sangat Berat [G6] Perasaan depresi [G7] Gejala somatik/fisik (otot) ● Tidak Ada ○ Ringan ○ Sedang ○ Berat ○ Sangat Berat [G8] Gejala somatik/fisik (sensorik) [G9] Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) [G10] Gejala respiratori (pernafasan) [G11] Gejala gastrointestinal (pencernaan) [G12] Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin) [G13] Gejala autoimun [G14] Tingkah laku/sikap Target Diagnosa General Anxiety Disorder O Panic Disorder O Social Anxiety Disorder O Specific Phobia O Obsessive Compulsive Disorder O Post Traumatic Stress Disorde Simpan Data Testing

Gambar 5.22 Halaman Edit Data Testing

# 5.3.15. Halaman Detail Data Testing

Pada halaman detail data *testing*, admin dapat melihat target diagnosa jenis gangguan kecemasan dari masing-masing data *testing* dan melihat data jawaban yang diinputkan pada tiap kelompok gejala kecemasan berdasarkan kuesioner HARS. Admin juga dapat mengedit atau menghapus data *testing* dengan mengklik tombol Edit atau tombol Hapus yang terdapat di bawah data target diagnosa jenis gangguan kecemasan pada halaman detail data *testing*.

Data Jav	vaban Pa	sien pada Kuesi	oner HARS				
Kode			Gejala		Keterangan		
G1	Perasaar tersinggu	n cemas (cemas, firas ing)	at buruk, takut akan p	ikiran sendiri dan mudah	BERAT		
G2	Ketegang mudah te	gan (merasa tegang, erkejut, mudah menar	lesu, tidak dapat ber gis, gemetar dan gelis	istirahat dengan tenang, ah)	SEDANG		
G3	Ketakuta pada bin orang ba	n (pada kegelapan, j atang besar, takut ke nyak)	oada orang asing, tak ramaian lalu lintas, da	ut ditinggal sendiri, takut n takut pada kerumunan	TIDAK ADA		
G4	Ganggua bangun menakuti	in tidur (sukar tidur, te dengan lesu, bany kan)	erbangun pada malam ak mimpi, mimpi b	hari, tidur tidak nyenyak, uruk, dan mimpi yang	BERAT		
G5	Ganggua ingat bur	Gangguan kecerdasan (sukar berkonsentrasi, daya ingat menurun, dan daya ingat buruk)					
G6	Perasaar merasa s	Perasaan depresi (hilangnya minat, berkurangnya kesenangan pada hobi, merasa sedih, terbangun saat dini hari, dan perasaan berubah-ubah)					
G7	Gejala s gemerutu	Gejala somatlik/fisik otot (sakit dan nyeri di otot, kaku, kedutan otot, gigi gemerutuk, dan suara tidak stabil)					
G8	Gejala so muka me	omatik/fisik sensorik (i rah atau pucat, mera	elinga berdenging (tin sa lemas, dan perasaa	nitus), penglihatan kabur, n ditusuk-tusuk)	RINGAN		
G9	Gejala ka di dada, detak jan	ardiovaskuler (denyut denyut nadi menger tung menghilang/berl	jantung cepat (takikan as, rasa lesu/lemas s ienti sekejap)	di), berdebar-debar, nyeri eperti mau pingsan, dan	SEDANG		
G10	Gejala re sering m	espiratori (rasa terte enarik nafas pendek/s	kan atau sempit di d esak)	lada, rasa tercekik, dan	RINGAN		
G11	Gejala g nyeri se penuh/ke lembek, l	astrointestinal (sulit i belum dan sesudah embung, mual, munt konstipasi, dan kehila	nenelan, perut melilit, makan, perasaan ah, buang air besar ngan berat badan)	gangguan pencernaan, lerbakar di perut, rasa dengan konsistensinya	SEDANG		
G12	Gejala urogenital (sering buang air kecil, tidak dapat menahan buang air kecil, tidak dapat haid, haid berlebihan, haid sangat sedikit, masa haid berkepanjangan, masa haid sangat pendek, haid beberapa kali dalam sebulan, elakulasi dini, ereksi melemah, ereksi hilang, dan impotensi)				RINGAN		
G13	Gejala a terasa be	utoimun (mulut kerir erat, kepala terasa sal	ng, muka merah, mu kit, dan bulu-bulu kudu	dah berkeringat, kepala k berdiri)	SEDANG		
G14	Tingkah tegang, r	laku/sikap (gelisah, ti nafas pendek dan cep	dak tenang, jari geme at serta wajah merah)	tar, dahi berkerut, wajah	RINGAN		

Gambar 5.23 Halaman Detail Data *Testing* 

## 5.3.16. Halaman Proses *Backpropagation*

Admin dapat melakukan proses pelatihan dan pengujian menggunakan metode *backpropagation* pada sistem melalui halaman proses *backpropagation*. Pada halaman tersebut, admin akan menginputkan *learning rate, momentum, epoch, target error*, jumlah *neuron* pada *hidden layer*, dan perbandingan data latih dan data uji yang digunakan dalam proses pelatihan dan pengujian menggunakan metode *backpropagation*. Selanjutnya admin dapat mengklik tombol *Process* untuk memulai proses pelatihan dan pengujian menggunakan metode *backpropagation*. Untuk menghapus input *learning rate, momentum, epoch, target error*, dan jumlah *neuron hidden layer* pada *form* proses pelatihan dan pengujian *backpropagation*, maka admin dapat mengklik tombol *Reset* yang terdapat di bagian bawah *form*.

Use	er Data Training	Data Testing	Backpropagation	Log Out
Proses E	Backpropag	ation		
Learning Rate	0.2			
Momentum	0.5			
Target Error	0.000001			
Epoch	750			
Input	14			
Hidden	27			
Output	3			
Split Data	90:10	-		

Gambar 5.24 Halaman Proses Backpropagation

Process Reset

## 5.3.17. Halaman Hasil Pengujian Backpropagation

Setelah admin mengklik tombol *Process* pada halaman proses pelatihan dan pengujian *backpropagation*, sistem selanjutnya akan mengarahkan menuju halaman hasil pengujian *backpropagation*. Pada halaman hasil pengujian *backpropagation*, data uji yang telah diproses pada tahap pengujian *backpropagation* akan ditampilkan dalam tabel data uji. Pada tabel tersebut akan ditampilkan perbandingan antara target diagnosa jenis gangguan kecemasan pada data uji dengan *output* diagnosa yang dihasilkan berdasarkan pengujian menggunakan metode *backpropagation*. Bila target diagnosa dengan *output* diagnosa memiliki nilai yang sama, maka hasil pengujian *termasuk akurat*. Pada gambar implementasi antarmuka halaman hasil pengujian *backpropagation* berikut, seluruh *output* diagnosa yang dihasilkan dari proses pengujian *backpropagation* memiliki nilai yang sama dengan target diagnosa. Hal tersebut ditunjukkan dari kolom akurat pada tabel data uji semuanya berisi tanda centang. Admin dapat mengklik tanda centang pada kolom akurat untuk melihat detail dari masing-masing data uji.

Di bawah tabel data uji terdapat hasil pengujian akurasi menggunakan *confusion matrix* terhadap tiap data uji beserta waktu pemrosesan data menggunakan metode *backpropagation*. Pengujian akurasi menggunakan *confusion matrix* ditampilkan dalam bentuk tabel yang menunjukkan jumlah data uji yang menghasilkan kelas *output* gangguan kecemasan sesuai target. Selain itu juga terdapat rincian perhitungan recall, precision, dan F-Measure serta nilai ratarata Mean Square Error dari hasil pengujian backpropagation yang berada di bawah tabel confusion matrix. Pada sidebar halaman hasil pengujian backpropagation, terdapat data learning rate, momentum, target error, epoch, jumlah neuron pada lapisan input, jumlah neuron pada lapisan tersembunyi atau hidden layer, jumlah neuron pada lapisan output, dan perbandingan data latih dan data uji yang digunakan dalam proses pelatihan dan pengujian menggunakan metode backpropagation.

#### **Proses Backpropagation** Learning Rate 02 Target Diagnosa Hasil Diagnosa Akurat General Anxiety Disorder General Anxiety Disorder 0.5 1 Momentum 2 Panic Disorder Panic Disorder $\checkmark$ Target Error 0.000001 3 Social Anxiety Disorder Social Anxiety Disorder 750 Epoch 4 Specific Phobia Specific Phobia **~** 14 Input Neuron 5 Obsessive Compulsive Disorder Obsessive Compulsive Disorder Hidden Neuron 27 6 Post Traumatic Stress Disorder Post Traumatic Stress Disorder <u>~</u> General Anxiety Disorder General Anxiety Disorder Output Neuron 3 7 8 Panic Disorder Panic Disorder Split Data 90:10 9 Social Anxiety Disorder Social Anxiety Disorder 10 <u>~</u> Specific Phobia Specific Phobia 11 Obsessive Compulsive Disorder Obsessive Compulsive Disorder

Data Training

Data Testing Backpropagation

Post Traumatic Stress Disorder

#### Pengujian Akurasi Menggunakan Confusion Matrix

Akurasi = Total data yang termasuk kelas benar : Total data uji x 100% = (2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2) : 12 x 100%

Post Traumatic Stress Disorder

= (2 + 2 + 2 + 2 + = 12 : 12 x 100%

= 100%

12

User

Waktu proses = 14.38329410553 detik

Data Sebenarrya			Da	ta Hasil	Uji		
Data Sebenaritya	GAD	PD	SAD	SP	OCD	PTSD	
General Anxiety Disorder	2	0	0	0	0	0	0
Panic Disorder	0	2	0	0	0	0	0
Social Anxiety Disorder	0	0	2	0	0	0	0
Specific Phobia	0	0	0	2	0	0	0
Obsessive Compulsive Disorder	0	0	0	0	2	0	0
Post Traumatic Stress Disorder	0	0	0	0	0	2	0
UNKNOWN	0	0	0	0	0	0	0

Perhitungan Precision, Recall, F-Measure, dan Mean Square Error (MSE)

-Measure =	(2 x	Recall	x	Precision)	:	(Recall	+	Precision

= (2 x 100% x 100%) : (100% + 100%) 20000% : 200% = 100% Mean Square Error (MSE) = 0.14691368793426615

Kelas	Jenis Gangguan Kecemasan	Precision	Recall
1	General Anxiety Disorder	100%	100%
2	Panic Disorder	100%	100%
3	Social Anxiety Disorder	100%	100%
4	Specific Phobia	100%	100%
5	Obsessive Compulsive Disorder	100%	100%
6	Post Traumatic Stress Disorder	100%	100%
	Rata-rata	100%	100%

Gambar 5.25 Halaman Hasil Pengujian Backpropagation

Log Out

# 5.3.18. Halaman Detail Hasil Pengujian Backpropagation

Pada halaman detail hasil pengujian *backpropagation*, admin dapat melihat data target diagnosa jenis gangguan kecemasan dari data *testing*, data hasil diagnosa jenis gangguan kecemasan berdasarkan hasil pengujian *backpropagation*, dan skor yang dihasilkan dari pengujian *backpropagation* pada *neuron* pertama, *neuron* kedua, dan *neuron* ketiga di lapisan *output*. Admin juga dapat melihat data jawaban pada 14 kelompok gejala kecemasan dari kuesioner HARS pada halaman detail hasil pengujian *backpropagation*.

#### Detail Data Testing 1

Target Diagnosa	GENERAL ANXIETY DISORDER	
Hasil Diagnosa	GENERAL ANXIETY DISORDER	
Skor Output Neuron 1	0.0059416253194293	
Skor Output Neuron 2	0.0018774813479738	
Skor Output Neuron 3	0.03127162549543	

Log Out

Jawaban Pasien Terhadap Kuesioner HARS

Kode	Gejala	Keterangan
G1	Perasaan cemas (cemas, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri dan mudah tersinggung)	BERAT
G2	Ketegangan (merasa tegang, lesu, tidak dapat beristirahat dengan tenang, mudah terkajut, mudah menangis, gemetar dan gelisah)	SEDANG
G3	Ketakutan (pada kegelapan, pada orang asing, takut ditinggal sendiri, takut pada binatang besar, takut keramaian lalu lintas, dan takut pada kerumunan orang banyak)	TIDAK ADA
G4	Gangguan tidur (sukar tidur, terbangun pada malam hari, tidur tidak nyenyak, bangun dengan lesu, banyak mimpi, mimpi buruk, dan mimpi yang menakutkan)	BERAT
G5	Gangguan kecerdasan (sukar berkonsentrasi, daya ingat menurun, dan daya ingat buruk)	BERAT
G6	Perasaan depresi (hilangnya minat, berkurangnya kesenangan pada hobi, merasa sedih, terbangun saat dini hari, dan perasaan berubah-ubah)	SEDANG
G7	Gejala somatik/fisik otot (sakit dan nyeri di otot, kaku, kedutan otot, gigi gemerutuk, dan suara tidak stabil)	TIDAK ADA
G8	Gejala somatik/fisik sensorik (telinga berdenging (tinnitus), penglihatan kabur, muka merah atau pucat, merasa lemas, dan perasaan ditusuk-tusuk)	RINGAN
G9	Gejala kardiovaskuler (denyut jantung cepat (takikardi), berdebar-debar, nyeri di dada, denyut nadi mengeras, rasa lesu/lemas seperti mau pingsan, dan detak jantung menghilang/berhenti sekejap)	SEDANG
G10	Gejala respiratori (rasa tertekan atau sempit di dada, rasa tercekik, dan sering menarik nafas pendek/sesak)	RINGAN
G11	Gejala gastrointestinal (sulit menelan, perut meliit, gangguan pencemaan, nyeri sebelum dan sesudah makan, perasaan terbakar di penut, rasa penuhikembung, mual, muntah, buang air besar dengan konsistensinya lembek, konstipasi, dan kehilangan berat badan).	SEDANG
G12	Gejala urogenital (sering buang air kecil, tidak dapat menahan buang air kecil, tidak dapat hald, haid berlebihan, haid sangat sedikit, masa haid berkepanjangan, masa haid sangat pendek, haid beberapa kali dalam sebulan, ejakulasi dini, ereksi melemah, ereksi hilang, dan impotensi)	RINGAN
G13	Gejala autoimun (mulut kering, muka merah, mudah berkeringat, kepala terasa berat, kepala terasa sakit, dan bulu-bulu kuduk berdiri)	SEDANG
G14	Tingkah laku/sikap (gelisah, tidak tenang, jari gemetar, dahi berkerut, wajah tegang, nafas pendek dan cepat serta wajah merah)	RINGAN

Gambar 5.26 Halaman Detail Hasil Pengujian Backpropagation

## 5.3.19. Halaman Self-Assessment Pasien

Pasien dapat melakukan *self-assessment* untuk mendiagnosa jenis gangguan kecemasan yang diderita melalui halaman *self-assessment* pasien. Pasien memilih pilihan jawaban yang disediakan pada masing-masing kelompok gejala kecemasan berdasarkan kuesioner HARS. Implementasi kuesioner HARS pada sistem dibagi menjadi dua halaman. Pada halaman pertama kuesioner HARS terdiri dari 7 pertanyaan. Berikut adalah implementasi halaman pertama *self-assessment* pasien.



# Self-Assessment Pasien

#### KUESIONER HAMILTON ANXIETY RATING SCALE (HARS)

Silakan pilih salah satu dari 5 tingkatan gejala pada 7 kelompok gejala kecemasan berikut.

```
    Perasaan cemas (cemas, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri dan
mudah tersinggung)
    Tidak Ada O Ringan O Sedang O Berat O Sangat Berat
    Ketegangan (merasa tegang, lesu, tidak dapat beristirahat dengan tenang,
mudah terkejut, mudah menangis, gemetar dan gelisah)
    Tidak Ada O Ringan O Sedang O Berat O Sangat Berat
```

3. Ketakutan (pada kegelapan, pada orang asing, takut ditinggal sendiri, takut pada binatang besar, takut keramaian lalu lintas, dan takut pada kerumunan orang banyak)

○ Tidak Ada ○ Ringan ○ Sedang ○ Berat ○ Sangat Berat

 Gangguan tidur (sukar tidur, terbangun pada malam hari, tidur tidak nyenyak, bangun dengan lesu, banyak mimpi, mimpi buruk, dan mimpi yang menakutkan)

○ Tidak Ada O Ringan O Sedang O Berat O Sangat Berat

5. Gangguan kecerdasan (sukar berkonsentrasi, daya ingat menurun, dan daya ingat buruk)

 $\odot$ Tidak Ada  $~\odot$  Ringan  $~\odot$  Sedang  $~\odot$  Berat  $~\odot$  Sangat Berat

6. Perasaan depresi (hilangnya minat, berkurangnya kesenangan pada hobi, merasa sedih, terbangun saat dini hari, dan perasaan berubah-ubah)  $\odot$  Tidak Ada  $\bigcirc$  Ringan  $\bigcirc$  Sedang  $\bigcirc$  Berat  $\bigcirc$  Sangat Berat

7. Gejala somatik/fisik otot (sakit dan nyeri di otot, kaku, kedutan otot, gigi gemerutuk, dan suara tidak stabil) Tidak Ada
 Ringan
 Sedang
 Berat
 Sangat Berat

Next

### Gambar 5.27 Halaman Pertama Self-Assessment Pasien

Setelah pasien mengisikan jawaban dari kuesioner HARS di halaman pertama, pasien mengklik tombol *Next* untuk menjawab pertanyaan kuesioner HARS di halaman kedua. Halaman kedua kuesioner HARS juga terdiri dari 7 pertanyaan seperti halaman pertama. Setelah mengisikan jawaban kuesioner HARS di halaman kedua, pasien dapat mengklik tombol Diagnosa untuk mengetahui hasil diagnosa jenis gangguan kecemasan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh sistem menggunakan metode *backpropagation*.



# Self-Assessment Pasien

#### KUESIONER HAMILTON ANXIETY RATING SCALE (HARS)

Silakan pilih salah satu dari 5 tingkatan gejala pada 7 kelompok gejala kecemasan berikut.

8. Gejala somatik/fisik sensorik (telinga berdenging (tinnitus), penglihatan kabur, muka merah atau pucat, merasa lemas, dan perasaan ditusuk-tusuk) O Tidak Ada O Ringan O Sedang O Berat O Sangat Berat

9. Gejala kardiovaskuler (denyut jantung cepat (takikardi), berdebar-debar, nyeri di dada, denyut nadi mengeras, rasa lesu/lemas seperti mau pingsan, dan detak jantung menghilang/berhenti sekejap)

○ Tidak Ada O Ringan O Sedang O Berat O Sangat Berat

10. Gejala respiratori (rasa tertekan atau sempit di dada, rasa tercekik, dan sering menarik nafas pendek/sesak)

○ Tidak Ada ○ Ringan ○ Sedang ○ Berat ○ Sangat Berat

11. Gejala gastrointestinal (sulit menelan, perut melilit, gangguan pencernaan, nyeri sebelum dan sesudah makan, perasaan terbakar di perut, rasa penuh/kembung, mual, muntah, buang air besar dengan konsistensinya lembek, konstipasi, dan kehilangan berat badan)

○ Tidak Ada ○ Ringan ○ Sedang ○ Berat ○ Sangat Berat

12. Gejala urogenital (sering buang air kecil, tidak dapat menahan buang air kecil, tidak dapat haid, haid berlebihan, haid sangat sedikit, masa haid berkepanjangan, masa haid sangat pendek, haid beberapa kali dalam sebulan, ejakulasi dini, ereksi melemah, ereksi hilang, dan impotensi)

○ Tidak Ada ○ Ringan ○ Sedang ○ Berat ○ Sangat Berat

13. Gejala autoimun (mulut kering, muka merah, mudah berkeringat, kepala terasa berat, kepala terasa sakit, dan bulu-bulu kuduk berdiri)
○ Tidak Ada ○ Ringan ○ Sedang ○ Berat ○ Sangat Berat

14. Tingkah laku/sikap (gelisah, tidak tenang, jari gemetar, dahi berkerut, wajah tegang, nafas pendek dan cepat serta wajah merah) Tidak Ada
Ringan
Sedang
Berat
Sangat Berat

Diagnosa

Gambar 5.28 Halaman Kedua Self-Assessment Pasien

#### 5.3.20. Halaman Hasil Diagnosa Pasien

Pada halaman hasil diagnosa pasien, sistem akan menampilkan *username*, nama, jenis kelamin, alamat, email, dan hasil diagnosa jenis gangguan kecemasan yang dialami pasien berdasarkan perhitungan menggunakan metode *backpropagation* serta keterangan dan ciri-ciri dari jenis gangguan kecemasan yang diderita. Bila skor jawaban kuesioner HARS yang diinputkan di halaman *selfassessment* pasien memiliki nilai kurang dari atau sama dengan 6, maka pada halaman hasil diagnosa pasien akan menampilkan hasil diagnosa normal/sehat. Sedangkan bila skor jawaban kuesioner HARS memiliki nilai lebih dari 6, maka sistem akan melakukan perhitungan *backpropagation* untuk menentukan kelas gangguan kecemasan yang diderita pasien. Berikut adalah gambar implementasi antarmuka untuk halaman hasil diagnosa pasien pada sistem dengan hasil diagnosa normal/sehat.

lasil Diagno	osa
Username	normal
Nama	normal
Jenis Kelamin	Laki-laki
Alamat	Malang
Email	normal@mail.com
Hasil Diagnosa	Normal/Sehat
Keterangan	Anda tidak menderita gangguan kecemasan.
Ciri-ciri	

Gambar 5.29 Halaman Hasil Diagnosa Pasien (Normal/Sehat)

Berikut adalah gambar implementasi antarmuka untuk halaman hasil diagnosa pasien pada sistem dengan hasil diagnosa *General Anxiety Disorder*.

	Log Out
lasil Diagno	sa
Username	pasien
Nama	pasien
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Malang
Email	pasien@gmail.com
Hasil Diagnosa	General Anxiety Disorder
Keterangan	General anxiety disorder atau gangguan kecemasan menyeluruh adalah gangguan kecemasan yang menetap dan tidak dapat terkontrol. Gangguan ini dapat ditandai dengan kekhawatiran berlebihan yang bersifat pervasif dan disertai oleh berbagai simtom somatik, sehingga dapat menyebabkan gangguan signifikan dan menimbulkan stres pada penderita.
Ciri-ciri	<ol> <li>Jantung berdebar</li> <li>Berkeringat berlebihan</li> <li>Nyeri dada yang membuat tidak nyaman</li> <li>Mudah tersinggung</li> <li>Respons yang berlebihan terhadap sesuatu</li> <li>Sulit berkonsentrasi</li> <li>Tubuh gemetar</li> <li>Menasakan pusing</li> </ol>

Gambar 5.30 Halaman Hasil Diagnosa Pasien (General Anxiety Disorder)

Log Out

# 5.4. Pengujian Fungsional Sistem

Pengujian fungsional sistem dilakukan untuk mengecek apakah sistem sudah berjalan dengan benar dan sesuai dengan fungsinya. Pengujian fungsional pada sistem dilakukan menggunakan metode *black box testing*. *Black box testing* adalah metode pengujian yang dilakukan dengan mengamati dan memeriksa fungsionalitas sistem serta mengevaluasi antarmuka sistem. Berikut ini adalah hasil pengujian fungsional sistem menggunakan metode *black box testing*.

a. Pengujian halaman *landing page* 

No	Skenario		Hasil yang Diharapkan		Hasil	Status	
	Pengujian					Pengujian	
1.	Mengklik	tombol	Sistem	mengarahkan	ke	Sesuai	Valid
	Log in.		halaman	login.			
2.	Mengklik	tombol	Sistem	mengarahkan	ke	Sesuai	Valid
	Registrasi.		halaman	registrasi.			

Tabel 5.1 Pengujian halaman landing page

# b. Pengujian halaman login

Tabel 5.2	Pengujian	halaman	login
-----------	-----------	---------	-------

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengosongkan kolom	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	username dan password	akses <i>login</i> dan		
	dengan test case/kasus uji	menampilkan		
	seperti berikut, kemudian klik	pesan <i>error</i> .		
	tombol Log in.			
	Username: -			
	Password: -			
2.	Mengisi kolom username dan	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	mengosongkan kolom	akses <i>login</i> dan		
	password pada form login	menampilkan		
	dengan test case seperti	pesan <i>error</i> .		

	berikut, lalu klik tombol Log			
	in.			
	Username: admin			
	Password: -			
3.	Mengisi kolom password dan	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	mengosongkan kolom	akses <i>login</i> dan		
	username pada form login	menampilkan		
	dengan test case seperti	pesan <i>error</i> .		
	berikut, lalu klik tombol Log			
	in.			
	Username: -			
	Password: admin			
4.	Mengisi salah satu kolom pada	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	form login dengan data benar	akses <i>login</i> dan		
	dan kolom lainnya dengan data	menampilkan		
	salah dengan test case berikut,	pesan <i>error</i> .		
	lalu klik tombol <i>Log in</i> .			
	Username: admin			
	Password: 1234			
5.	Mengisi kolom username dan	Sistem menerima	Sesuai	Valid
	password dengan data yang	akses <i>login</i> .		
	benar dengan test case berikut			
	lalu klik tombol <i>Log in</i> .			
	Username: admin			
	Password: admin			

# c. Pengujian halaman registrasi akun

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengosongkan seluruh kolom	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	pada form registrasi akun	input form		
	dengan test case seperti berikut	registrasi dan		
	dan mengklik tombol	menampilkan		
	Registrasi Akun.	pesan error.		
	Username: -			
	Password: -			
	Konfirmasi password: -			
	Nama: -			
	Jenis kelamin: Laki-laki			
	(default)			
	Alamat: -			
	Email: -			
2.	Mengisi sebagian kolom pada	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	form registrasi akun dengan	input form		
	test case seperti berikut dan	registrasi dan		
	mengklik tombol Registrasi	menampilkan		
	Akun.	pesan error.		
	Username: okta			
	Password: okta			
	Konfirmasi password: okta			
	Nama: -			
	Jenis kelamin: Perempuan			
	Alamat: -			
	Email: -			
3.	Mengisi kolom username	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	dengan username yang sudah	input form		

# Tabel 5.3 Pengujian halaman registrasi akun

	tandaftan ka sistam dan san tast	na si stussi dan		
	terdattar ke sistem dengan <i>test</i>	registrasi dan		
	case seperti berikut dan	menampilkan		
	mengklik tombol Registrasi	pesan error.		
	Akun.			
	Username: admin			
	Password: 4321			
	Konfirmasi password: 4321			
	Nama: admin			
	Jenis kelamin: Laki-laki			
	Alamat: Malang			
	Email: admin@mail.com			
4.	Mengisi kolom email pada	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	form registrasi akun dengan	input form		
	data email yang tidak memiliki	registrasi dan		
	karakter "@" seperti test case	menampilkan		
	berikut dan mengklik tombol	pesan error.		
	Registrasi Akun.			
	Username: okta			
	Password: 4321			
	Konfirmasi password: 4321			
	Nama: okta			
	Jenis kelamin: Perempuan			
	Alamat: Malang			
	Email: okta			
5.	Mengisi data password yang	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	berbeda pada kolom password	input form		
	dan konfirmasi password	registrasi dan		
	dengan test case seperti	menampilkan		
	berikut, kemudian klik tombol	pesan error.		
	Registrasi Akun.			
	Username: okta			
	Password: 4321			

	Konfirmasi password: 1234			
	Nama: okta			
	Jenis kelamin: Perempuan			
	Alamat: Malang			
	Email: okta@mail.com			
6.	Mengisi seluruh kolom pada	Sistem menerima	Sesuai	Valid
	form registrasi akun dengan	input form		
	data yang sesuai dengan test	registrasi dan		
	case seperti berikut dan	mengarahkan user		
	mengklik tombol Registrasi	ke halaman <i>login</i> .		
	Akun.			
	Username: okta			
	Password: 4321			
	Konfirmasi password: 4321			
	Nama: okta			
	Jenis kelamin: Perempuan			
	Alamat: Malang			
	Email: okta@mail.com			

d. Pengujian halaman *list user* 

Tabel 5.4 Pengujian h	nalaman <i>list ı</i>	user
-----------------------	-----------------------	------

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengklik tombol Detail.	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
		halaman detail <i>user</i> .		
2.	Mengklik tombol Edit.	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
		halaman edit <i>user</i> .		
3.	Mengklik tombol Hapus.	Sistem menampilkan	Sesuai	Valid
		pesan konfirmasi untuk		
		menghapus data user.		
4.	Mengklik tombol OK	Data <i>user</i> akan terhapus	Sesuai	Valid
----	--------------------------------	----------------------------------	--------	-------
	pada pesan konfirmasi	dan sistem me-refresh		
	penghapusan data <i>user</i> .	halaman <i>list user</i> .		
5.	Mengklik tombol Cancel	Data <i>user</i> batal terhapus.	Sesuai	Valid
	pada pesan konfirmasi			
	penghapusan data <i>user</i> .			
6.	Mengklik tombol	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
	Tambah <i>User</i> .	halaman tambah <i>user</i> .		
7.	Mengklik tombol List	Sistem mengarahkan	Sesuai	Valid
	User.	<i>user</i> kembali ke		
		halaman <i>list user</i> .		

e. Pengujian halaman tambah *user* 

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengosongkan seluruh	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	kolom pada <i>form</i> tambah <i>user</i>	input form tambah		
	dengan test case seperti	<i>user</i> dan		
	berikut dan mengklik tombol	menampilkan pesan		
	Tambah User.	error.		
	Username: -			
	Password: -			
	Konfirmasi password: -			
	Nama: -			
	Jenis kelamin: Laki-laki			
	(default)			
	Alamat: -			
	Email: -			
	Role: Pasien (default)			
		1		1

2.	Mengisi sebagian kolom pada	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	form tambah user dengan test	input form tambah		
	case seperti berikut dan	<i>user</i> dan		
	mengklik tombol Tambah	menampilkan pesan		
	User.	error.		
	Username: jane			
	Password: 4321			
	Konfirmasi password: 4321			
	Nama: -			
	Jenis kelamin: Perempuan			
	Alamat: -			
	Email: -			
	Role: Pasien			
3.	Mengisi kolom username	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	dengan username yang sudah	input <i>form</i> tambah		
	terdaftar ke dalam sistem	<i>user</i> dan		
	dengan test case seperti	menampilkan pesan		
	berikut dan mengklik tombol	error.		
	Tambah User.			
	Username: admin			
	Password: 4321			
	Konfirmasi password: 4321			
	Nama: jane			
	Jenis kelamin: Perempuan			
	Alamat: Malang			
	Email: jane@mail.com			
	Role: Pasien			
4.	Mengisi kolom email pada	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	form tambah user dengan data	input form tambah		
	email yang tidak memiliki	<i>user</i> dan		
	karakter "@" dengan test case	menampilkan pesan		
		error.		

	seperti berikut dan mengklik			
	tombol Tambah User.			
	Username: jane			
	Password: 4321			
	Konfirmasi password: 4321			
	Nama: jane			
	Jenis kelamin: Perempuan			
	Alamat: Malang			
	Email: jane			
	Role: Pasien			
5.	Mengisi data password yang	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	berbeda pada kolom	input <i>form</i> tambah		
	password dan konfirmasi	<i>user</i> dan		
	password dengan test case	menampilkan pesan		
	seperti berikut, kemudian klik	error.		
	tombol Tambah User.			
	Username: jane			
	Password: 4321			
	Konfirmasi password: 1234			
	Nama: jane			
	Jenis kelamin: Perempuan			
	Alamat: Malang			
	Email: jane@mail.com			
	Role: Pasien			
6.	Mengisi seluruh kolom pada	Sistem menerima	Sesuai	Valid
	form tambah user dengan data	input form tambah		
	yang sesuai seperti test case	user dan sistem		
	berikut dan mengklik tombol	mengarahkan ke		
	Tambah User.	halaman <i>list user</i> .		
	Username: jane			
	Password: 4321			
	Konfirmasi password: 4321			

Nama: jane		
Jenis kelamin: Perempuan		
Alamat: Malang		
Email: jane@mail.com		
Role: Pasien		

f. Pengujian halaman edit *user* 

Tabel 5.6 Pengujian halaman edit use	er
--------------------------------------	----

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengosongkan seluruh	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	kolom pada form edit user	input form edit user		
	dengan test case seperti	dan menampilkan		
	berikut dan mengklik tombol	pesan error.		
	Edit User.			
	Username: -			
	Password: -			
	Konfirmasi password: -			
	Nama: -			
	Jenis kelamin: Laki-laki			
	(default)			
	Alamat: -			
	Email: -			
	Role: Pasien (default)			
2.	Mengisi data password yang	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	berbeda pada kolom ganti	input form edit user		
	password dan konfirmasi	dan menampilkan		
	password dengan test case	pesan <i>error</i> .		
	seperti berikut, kemudian			
	klik tombol Edit User.			
	Username: jane			

	Password: 4321			
	Konfirmasi password: 1234			
	Nama: jane			
	Jenis kelamin: Perempuan			
	Alamat: Malang			
	Email: jane@mail.com			
	Role: Pasien			
3.	Mengisi kolom email pada	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	form edit user dengan data	input form edit user		
	email yang tidak memiliki	dan menampilkan		
	karakter "@" dengan test	pesan error.		
	case seperti berikut dan			
	mengklik tombol Edit User.			
	Username: jane			
	Password: 4321			
	Konfirmasi password: 4321			
	Nama: jane			
	Jenis kelamin: Perempuan			
	Alamat: Malang			
	Email: jane			
	Role: Pasien			
4.	Mengisi seluruh kolom pada	Sistem menerima	Sesuai	Valid
	form edit user kecuali kolom	input form edit user		
	ganti password dan	dan selanjutnya		
	konfirmasi password dengan	sistem akan		
	test case seperti berikut dan	mengarahkan ke		
	mengklik tombol Edit User.	halaman <i>list user</i> .		
	Username: jane			
	Password: -			
	Konfirmasi password: -			
	Nama: jane			
	Jenis kelamin: Perempuan			

	Alamat: Malang			
	Email: jane@mail.com			
	Role: Pasien			
5.	Mengisi seluruh kolom pada	Sistem menerima	Sesuai	Valid
	form edit user dengan data	input form edit user		
	yang sesuai seperti test case	dan sistem		
	berikut dan mengklik tombol	selanjutnya		
	Edit User.	mengarahkan ke		
	Username: jane	halaman <i>list user</i> .		
	Password: 1234			
	Konfirmasi password: 1234			
	Nama: jane			
	Jenis kelamin: Perempuan			
	Alamat: Malang			
	Email: jane@gmail.com			
	Role: Pasien			

g. Pengujian halaman detail *user* 

# Tabel 5.7 Pengujian halaman detail user

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengklik tombol Edit.	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
		halaman edit <i>user</i> .		
2.	Mengklik tombol Hapus.	Sistem menampilkan	Sesuai	Valid
		pesan konfirmasi untuk		
		menghapus data user.		
3.	Mengklik tombol OK	Data <i>user</i> akan terhapus	Sesuai	Valid
	pada pesan konfirmasi	dan sistem me-refresh		
	penghapusan data <i>user</i> .	halaman <i>list user</i> .		

4.	Mengklik tombol Cancel	Data <i>user</i> batal terhapus.	Sesuai	Valid
	pada pesan konfirmasi			
	penghapusan data user.			

## h. Pengujian halaman *list* data *training*

## Tabel 5.8 Pengujian halaman list data training

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Status
			Pengujian	
1.	Mengklik tombol	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
	Detail.	halaman detail data		
		training.		
2.	Mengklik tombol Edit.	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
		halaman edit data		
		training.		
3.	Mengklik tombol	Sistem menampilkan	Sesuai	Valid
	Hapus.	pesan konfirmasi untuk		
		menghapus data training.		
4.	Mengklik tombol OK	Data <i>training</i> akan	Sesuai	Valid
	pada pesan konfirmasi	terhapus dan sistem me-		
	penghapusan data	<i>refresh</i> halaman <i>list</i> data		
	training.	training.		
5.	Mengklik tombol	Data <i>training</i> batal	Sesuai	Valid
	Cancel pada pesan	terhapus.		
	konfirmasi penghapusan			
	data training.			
6.	Mengklik tombol	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
	Tambah Data Training.	halaman tambah data		
		training.		
7.	Mengklik tombol List	Sistem mengarahkan	Sesuai	Valid
	Data Training.	kembali ke halaman <i>list</i>		
		data <i>training</i> .		

## i. Pengujian halaman tambah data training

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengosongkan seluruh	Sistem menolak input	Sesuai	Valid
	data jawaban kuesioner	form tambah data		
	HARS dan data hasil	training dan		
	diagnosa gangguan	menampilkan pesan		
	kecemasan pada form	error.		
	tambah data training			
	dengan test case seperti			
	berikut dan mengklik			
	tombol Tambah Data			
	Training.			
	G1: -			
	G2: -			
	G3: -			
	G4: -			
	G5: -			
	G6: -			
	G7: -			
	G8: -			
	G9: -			
	G10: -			
	G11: -			
	G12: -			
	G13: -			
	G14: -			
	Hasil Diagnosa: -			
2.	Mengosongkan sebagian	Sistem menolak input	Sesuai	Valid
	data jawaban kuesioner	form tambah data		

## Tabel 5.9 Pengujian tambah data training

	HARS dan data hasil	training dan		
	diagnosa gangguan	menampilkan pesan		
	kecemasan pada <i>form</i>	error.		
	tambah data <i>training</i>			
	dengan test case seperti			
	berikut dan mengklik			
	tombol Tambah Data			
	Training.			
	G1: Ringan			
	G2: Sedang			
	G3: Ringan			
	G4: Berat			
	G5: Sedang			
	G6: Berat			
	G7: Berat			
	G8: -			
	G9: -			
	G10: -			
	G11: -			
	G12: -			
	G13: -			
	G14: -			
	Hasil Diagnosa: -			
3.	Menginputkan data	Sistem menerima input	Sesuai	Valid
	jawaban kuesioner HARS	form tambah data		
	dan hasil diagnosa	training dan sistem		
	gangguan kecemasan pada	mengarahkan ke		
	form tambah data training	halaman <i>list</i> data		
	dengan test case seperti	training, menampilkan		
	berikut dan mengklik	pesan bahwa data baru		
	tombol Tambah Data	berhasil ditambahkan.		
	Training.			

	G1: Berat			
	G2: Sedang			
	G3: Berat			
	G4: Berat			
	G5: Sedang			
	G6: Ringan			
	G7: Ringan			
	G8: Berat			
	G9: Sedang			
	G10: Sedang			
	G11: Sedang			
	G12: Ringan			
	G13: Ringan			
	G14: Ringan			
	Hasil Diagnosa: Social			
	Anxiety Disorder			
4.	Mengupload data training	Sistem menolak file	Sesuai	Valid
	berekstensi .csv yang	upload data training		
	mengandung error dan	dan menampilkan		
	mengklik tombol Upload	pesan error.		
	pada form upload data			
	training.			
5.	Mengupload data training	Sistem menerima input	Sesuai	Valid
	berekstensi .csv yang	form tambah data		
	sesuai dan mengklik	training dan sistem		
	tombol Upload pada form	mengarahkan ke		
	upload data training.	halaman <i>list</i> data		
		training, menunjukkan		
		pesan bahwa data baru		
		berhasil ditambahkan.		

## j. Pengujian halaman edit data training

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengubah pilihan jawaban	Sistem mengarahkan	Sesuai	Valid
	pada kuesioner HARS dan	ke halaman <i>list</i> data		
	atau hasil diagnosa jenis	training dan		
	gangguan kecemasan	menampilkan pesan		
	seperti test case berikut,	bahwa data <i>training</i>		
	kemudian mengklik	berhasil diedit.		
	tombol Simpan Data			
	Training.			
	G1: Berat			
	G2: Sedang			
	G3: Berat			
	G4: Berat			
	G5: Sedang			
	G6: Ringan			
	G7: Ringan			
	G8: Berat			
	G9: Sedang			
	G10: Sedang			
	G11: Sedang			
	G12: Ringan			
	G13: Ringan			
	G14: Ringan			
	Hasil Diagnosa: General			
	Anxiety Disorder			

## Tabel 5.10 Pengujian halaman edit data training

#### k. Pengujian halaman detail data training

#### **Skenario Pengujian** Hasil yang Diharapkan Hasil Status No Pengujian 1. Mengklik tombol Edit. Sistem mengarahkan ke Sesuai Valid halaman edit data training. Valid 2. Mengklik tombol menampilkan Sesuai Sistem Hapus. pesan konfirmasi untuk menghapus data data training. Mengklik tombol OK Valid 3. Data training akan Sesuai pada pesan konfirmasi terhapus dan sistem mepenghapusan data refresh halaman list data training. training. 4. Mengklik tombol Data training batal Sesuai Valid pada Cancel pesan terhapus. konfirmasi penghapusan data training.

#### Tabel 5.11 Pengujian halaman detail data training

#### 1. Pengujian halaman *list* data *testing*

Tabel 5.12 Pengujian halaman *list* data *testing* 

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Status
			Pengujian	
1.	Mengklik tombol Detail.	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
		halaman detail data		
		testing.		
2.	Mengklik tombol Edit.	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
		halaman edit data		
		testing.		

3.	Mengklik tombol	Sistem menampilkan	Sesuai	Valid
	Hapus.	pesan konfirmasi untuk		
		menghapus data testing.		
4.	Mengklik tombol OK	Data <i>testing</i> akan	Sesuai	Valid
	pada pesan konfirmasi	terhapus dan sistem me-		
	penghapusan data	<i>refresh</i> halaman <i>list</i> data		
	testing.	testing.		
5.	Mengklik tombol	Data <i>testing</i> batal	Sesuai	Valid
	Cancel pada pesan	terhapus.		
	konfirmasi penghapusan			
	data testing.			
6.	Mengklik tombol	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
	Tambah Data Testing.	halaman tambah data		
		testing.		
7.	Mengklik tombol List	Sistem mengarahkan	Sesuai	Valid
	Data Testing.	kembali ke halaman list		
		data <i>testing</i> .		

## m. Pengujian halaman tambah data testing

Tabel 5.13 Pengujian halaman tambah data testing

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengosongkan seluruh	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	jawaban kuesioner HARS dan	input <i>form</i> tambah		
	data target diagnosa gangguan	data <i>testing</i> dan		
	kecemasan pada form tambah	menampilkan pesan		
	data testing dengan test case	error.		
	seperti berikut dan mengklik			
	tombol Tambah Data Testing.			
	G1: -			
	G2: -			

G3: -       G4: -         G4: -       G5: -         G6: -       G7: -         G8: -       G9: -         G10: -       G11: -         G12: -       G13: -         G14: -       Target Diagnosa: -         2.       Mengosongkan sebagian data       Sistem menolak         jawaban kuesioner HARS dan       input form tambah         data target diagnosa gangguan       data testing dan         kecemasan pada form tambah       menampilkan pesan         data testing dengan test case       error.         seperti berikut dan mengklik       tombol Tambah Data Testing.         G1: Berat       G2: Sedang         G3: Berat       G4: Berat         G5: Sedang       G6: Ringan         G7: Ringan       G8: -         G9: -				r	
G4: -G5: -G5: -G6: -G7: -G8: -G9: -G10: -G10: -G11: -G12: -G13: -G14: -Target Diagnosa: -2.Mengosongkan sebagian data jawaban kuesioner HARS dan data target diagnosa gangguan data testing dan kecemasan pada form tambah data testing dengan test case seperti berikut dan mengklik tombol Tambah Data Testing. G1: Berat G2: Sedang G3: Berat G4: Berat G5: Sedang G6: Ringan G7: Ringan G8: -Sistem menampilkan pesan		G3: -			
G5: -G6: -G6: -G7: -G8: -G9: -G10: -G11: -G12: -G13: -G14: -Target Diagnosa: -2.Mengosongkan sebagian data jawaban kuesioner HARS dan data target diagnosa gangguan data testing dan kecemasan pada form tambah data testing dengan test case seperti berikut dan mengklik tombol Tambah Data Testing.G1: Berat G2: Sedang G3: Berat G4: Beraterror.G2: Sedang G3: Berat G4: Ringan G7: Ringan G8: -erron		G4: -			
G6: -G7: -G7: -G8: -G9: -G10: -G10: -G11: -G12: -G13: -G14: -Target Diagnosa: -2.Mengosongkan sebagian data jawaban kuesioner HARS dan data target diagnosa gangguan data testing dan kecemasan pada form tambah data testing dengan test case seperti berikut dan mengklik tombol Tambah Data Testing.G1: Berat G2: Sedang G3: Berat G4: Berat G5: Sedang G6: Ringan G7: Ringan G8: -SesuaiG8: - G9: -G9: -		G5: -			
G7: -G8: -G8: -G9: -G10: -G11: -G12: -G13: -G14: -Target Diagnosa: -2.Mengosongkan sebagian data jawaban kuesioner HARS dan data target diagnosa gangguan data testing dan kecemasan pada form tambah data testing dengan test case seperti berikut dan mengklik tombol Tambah Data Testing.G1: Berat G2: Sedang G3: Berat G4: Berat G5: Sedang G6: Ringan G7: Ringan G8: - G9: -Sesuai		G6: -			
G8: -G9: -G10: -G11: -G12: -G13: -G14: -Target Diagnosa: -2.Mengosongkan sebagian data jawaban kuesioner HARS dan data target diagnosa gangguan data testing dan kecemasan pada form tambah data testing dengan test case seperti berikut dan mengklik tombol Tambah Data Testing. G1: Berat G2: Sedang G3: Berat G4: Berat G5: Sedang G6: Ringan G7: Ringan G8: - G9: -Sistem menolak seperti berikut dan data testing data testingSesuai		G7: -			
G9: -G10: -G10: -G11: -G12: -G13: -G14: -Target Diagnosa: -2.Mengosongkan sebagian dataSistem menolakjawaban kuesioner HARS daninput form tambahdata target diagnosa gangguandata testing dankecemasan pada form tambahmenampilkan pesandata testing dengan test caseerror.seperti berikut dan mengkliktombol Tambah Data Testing.G1: BeratG2: SedangG3: BeratG4: BeratG5: SedangG6: RinganG7: RinganG8: -G9: -G9: -		G8: -			
G10: -G11: -G11: -G12: -G13: -G14: -Target Diagnosa:2.Mengosongkan sebagian data jawaban kuesioner HARS dan data target diagnosa gangguan data testing dan kecemasan pada form tambah data testing dengan test case seperti berikut dan mengklik tombol Tambah Data Testing. G1: Berat G2: Sedang G3: Berat G4: Berat G5: Sedang G5: Sedang G6: Ringan G7: Ringan G8: -Sistem mename planeSesuaiValid		G9: -			
G11: -G12: -G12: -G13: -G14: -Target Diagnosa: -2.Mengosongkan sebagian dataSistem menolakjawaban kuesioner HARS daninput form tambahdata target diagnosa gangguandata testing dankecemasan pada form tambahmenampilkan pesandata testing dengan test caseerror.seperti berikut dan mengkliktombol Tambah Data Testing.G1: BeratG2: SedangG3: BeratG4: BeratG5: SedangG6: RinganG6: RinganG8: -G9: -G9: -		G10: -			
G12: - G13: - G14: - Target Diagnosa: -Image: Constant of the constant of		G11: -			
G13: - G14: -G13: - G14: -Image: Gig and Gig		G12: -			
G14: - Target Diagnosa: -Image: Constant of the second se		G13: -			
Target Diagnosa: -Image: Comparison of Comparis		G14: -			
2.Mengosongkan sebagian data jawaban kuesioner HARS dan data target diagnosa gangguan kecemasan pada form tambah data testing dengan test case seperti berikut dan mengklik tombol Tambah Data Testing. G1: Berat G2: Sedang G3: Berat G4: Berat G5: Sedang G6: Ringan G7: Ringan G8: - G9: -Sistem menolak form tambah data testing dan error.Valid2.Mengosongkan sebagian data input form tambah data testing dan menampilkan pesanValidValid4.Mengosongkan sebagian data data target diagnosa gangguan data testing dan menampilkan pesan error.ValidValid4.Mengosongkan sebagian data data testing dengan test case seperti berikut dan mengklik tombol Tambah Data Testing.error.Valid6.Berat G2: Sedang G6: Ringan G8: - G9: -errorerror.Error		Target Diagnosa: -			
jawaban kuesioner HARS daninput form tambahdata target diagnosa gangguandata testing dankecemasan pada form tambahmenampilkan pesandata testing dengan test caseerror.seperti berikut dan mengkliktombol Tambah Data Testing.G1: BeratImage test caseG2: SedangImage test caseG3: BeratImage test caseG4: BeratImage test caseG5: SedangImage test caseG6: RinganImage test caseG7: RinganImage test caseG8: -Image test caseG9: -Image test case	2.	Mengosongkan sebagian data	Sistem menolak	Sesuai	Valid
data target diagnosa gangguandata testing dankecemasan pada form tambahmenampilkan pesandata testing dengan test caseerror.seperti berikut dan mengkliktombol Tambah Data Testing.G1: BeratImage: Comparison of the second		jawaban kuesioner HARS dan	input form tambah		
kecemasan pada form tambahmenampilkan pesandata testing dengan test caseerror.seperti berikut dan mengklikinterferencetombol Tambah Data Testing.interferenceG1: BeratinterferenceG2: SedanginterferenceG3: BeratinterferenceG4: BeratinterferenceG5: SedanginterferenceG6: RinganinterferenceG7: RinganinterferenceG8: -interferenceG9: -interference		data target diagnosa gangguan	data <i>testing</i> dan		
data testing dengan test caseerror.seperti berikut dan mengkliktombol Tambah Data Testing.G1: BeratG2: SedangG3: BeratG4: BeratG5: SedangG5: SedangG6: RinganG7: RinganG8: -G9: -		kecemasan pada form tambah	menampilkan pesan		
seperti berikut dan mengkliktombol Tambah Data Testing.G1: BeratG2: SedangG3: BeratG4: BeratG5: SedangG6: RinganG7: RinganG8: -G9: -		data testing dengan test case	error.		
tombol Tambah Data Testing.G1: BeratG2: SedangG3: BeratG4: BeratG5: SedangG6: RinganG7: RinganG8: -G9: -		seperti berikut dan mengklik			
G1: BeratImage: Constraint of the second		tombol Tambah Data <i>Testing</i> .			
G2: SedangG3: BeratG4: BeratG5: SedangG6: RinganG7: RinganG8: -G9: -		G1: Berat			
G3: BeratG4: BeratG5: SedangG6: RinganG7: RinganG8: -G9: -		G2: Sedang			
G4: BeratG5: SedangG6: RinganG7: RinganG8: -G9: -		G3: Berat			
G5: SedangG6: RinganG7: RinganG8: -G9: -		G4: Berat			
G6: RinganG7: RinganG8: -G9: -		G5: Sedang			
G7: Ringan G8: - G9: -		G6: Ringan			
G8: - G9: -		G7: Ringan			
G9: -		G8: -			
		G9: -			
G10: -		G10: -			
G11: -		G11: -			
G12: -		011.			

	G13: -			
	G14: -			
	Hasil Diagnosa: -			
3.	Menginputkan data jawaban	Sistem menerima	Sesuai	Valid
	kuesioner HARS dan target	input form tambah		
	diagnosa pada form tambah	data <i>testing</i> dan		
	data testing dengan test case	sistem		
	seperti berikut dan mengklik	mengarahkan ke		
	tombol Tambah Data Testing.	halaman <i>list</i> data		
	G1: Berat	testing.		
	G2: Sedang			
	G3: Berat			
	G4: Berat			
	G5: Sedang			
	G6: Ringan			
	G7: Ringan			
	G8: Berat			
	G9: Sedang			
	G10: Sedang			
	G11: Sedang			
	G12: Ringan			
	G13: Ringan			
	G14: Ringan			
	Target Diagnosa: General			
	Anxiety Disorder			
4.	Mengupload data testing	Sistem menolak file	Sesuai	Valid
	berekstensi .csv yang	upload data testing		
	mengandung error dan	dan menampilkan		
	mengklik tombol Upload	pesan error.		
	pada form upload data testing.			
5.	Mengupload data testing	Sistem menerima	Sesuai	Valid
	berekstensi .csv yang sesuai	input form tambah		

dan mengklik tombol Upload	data <i>testing</i> dan
pada form upload data testing.	sistem
	mengarahkan ke
	halaman <i>list</i> data
	testing.

n. Pengujian halaman edit data *testing* 

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengubah pilihan jawaban	Sistem mengarahkan	Sesuai	Valid
	pada kuesioner HARS dan	ke halaman <i>list</i> data		
	atau hasil diagnosa jenis	<i>testing</i> dan		
	gangguan kecemasan	menampilkan pesan		
	dengan test case seperti	bahwa data <i>testing</i>		
	berikut, kemudian	berhasil diedit.		
	mengklik tombol Simpan			
	Data Testing.			
	G1: Berat			
	G2: Sedang			
	G3: Berat			
	G4: Berat			
	G5: Sedang			
	G6: Ringan			
	G7: Ringan			
	G8: Berat			
	G9: Sedang			
	G10: Sedang			
	G11: Sedang			
	G12: Ringan			
	G13: Ringan			

# Tabel 5.14 Pengujian halaman edit data testing

G14: Ringan			
Hasil Diagnosa:	Social		
Anxiety Disorder			

#### o. Pengujian halaman detail data *testing*

Tabel 5.15 Pengujian halaman detail data testing

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Status
			Pengujian	
1.	Mengklik tombol Edit.	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
		halaman edit data		
		testing.		
2.	Mengklik tombol	Sistem menampilkan	Sesuai	Valid
	Hapus.	pesan konfirmasi untuk		
		menghapus data data		
		testing.		
3.	Mengklik tombol OK	Data <i>testing</i> akan	Sesuai	Valid
	pada pesan konfirmasi	terhapus dan sistem me-		
	penghapusan data	<i>refresh</i> halaman <i>list</i> data		
	testing.	testing.		
4.	Mengklik tombol	Data <i>testing</i> batal	Sesuai	Valid
	Cancel pada pesan	terhapus.		
	konfirmasi penghapusan			
	data <i>testing</i> .			

### p. Pengujian halaman proses backpropagation

Tabel 5.16 Pengujian halaman proses backpropagation

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengisi seluruh kolom	Sistem mengarahkan ke	Sesuai	Valid
	pada form proses	halaman hasil pelatihan		
	pelatihan dan pengujian	backpropagation.		

	backpropagation dengan			
	test case berikut dan			
	mengklik tombol Process.			
	Learning rate: 0.2			
	Momentum: 0.5			
	Target error: 0.000001			
	Epoch: 750			
	Hidden: 27			
	Split data: 90:10 (default)			
3.	Mengosongkan sebagian	Sistem menolak input	Sesuai	Valid
	besar data form dan klik	form proses pelatihan		
	tombol Process.	dan pengujian		
	Learning rate: -	backpropagation dan		
	Momentum: -	menampilkan pesan		
	Target error: -	error.		
	Epoch: -			
	Hidden: -			
	Split data: 90:10 (default)			
4.	Mengosongkan sebagian	Sistem menolak input	Sesuai	Valid
	data form dan mengisikan	form proses pelatihan		
	sebagian data form dengan	dan pengujian		
	karakter selain angka	backpropagation dan		
	seperti test case berikut,	menampilkan pesan		
	lalu klik tombol Process.	error.		
	<i>Learning rate: &gt;</i>			
	Momentum: -			
	Target error: test			
	Epoch: -			
	Hidden: -			
	Split data: 90:10 (default)			
5.	Mengisikan seluruh data	Sistem menolak input	Sesuai	Valid
	form dengan karakter	form proses pelatihan		

	selain angka seperti test	dan pengujian		
	case berikut, lalu klik	backpropagation dan		
	tombol Process.	menampilkan pesan		
	<i>Learning rate:</i> >	error.		
	Momentum: test			
	Target error: test			
	<i>Epoch</i> : test			
	Hidden: >			
	Split data: 90:10 (default)			
6.	Mengisikan data form	Sistem menolak input	Sesuai	Valid
	dengan karakter angka	form proses pelatihan		
	dan selain angka, lalu klik	dan pengujian		
	tombol Process.	backpropagation dan		
	Learning rate: 0.2	menampilkan pesan		
	Momentum: 0.5	error.		
	Target error: test			
	Epoch: >			
	Hidden: 27			
	Split data: 90:10 (default)			
7.	Mengklik tombol Reset.	Seluruh input pada form	Sesuai	Valid
		proses backpropagation		
		terhapus.		

## q. Pengujian halaman hasil pengujian backpropagation

Tabel 5.17 Pengujian halaman hasil pengujian backpropagation

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengklik tombol centang	Sistem mengarahkan	Sesuai	Valid
	atau silang yang terdapat	ke halaman detail		
	dalam kolom akurat di tabel	data uji.		
	data uji.			

## r. Pengujian halaman *self-assessment* pasien

No	Skenario Pengujian	Hasil yang	Hasil	Status
		Diharapkan	Pengujian	
1.	Mengosongkan jawaban	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	kuesioner HARS seperti test	input self-assessment		
	case berikut dan mengklik	pasien dan		
	tombol Next pada halaman	menampilkan pesan		
	self-assessment pertama.	error.		
	G1: -			
	G2: -			
	G3: -			
	G4: -			
	G5: -			
	G6: -			
	G7: -			
2.	Mengisi sebagian jawaban	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	kuesioner HARS dengan test	input self-assessment		
	case berikut dan mengklik	pasien dan		
	tombol Next pada halaman	menampilkan pesan		
	self-assessment pertama.	error.		
	G1: Berat			
	G2: Berat			
	G3: Berat			
	G4: Berat			
	G5: -			
	G6: -			
	G7: -			
3.	Menginputkan jawaban	Sistem mengarahkan	Sesuai	Valid
	kuesioner HARS dengan test	ke halaman <i>self</i> -		
	case berikut dan mengklik	assessment kedua.		

## Tabel 5.18 Pengujian halaman self-assessment pasien

	tombol Next pada halaman			
	self-assessment pertama.			
	G1: Berat			
	G2: Berat			
	G3: Berat			
	G4: Berat			
	G5: Sedang			
	G6: Sedang			
	G7: Sedang			
3.	Mengosongkan jawaban	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	kuesioner HARS seperti	input self-assessment		
	pada test case berikut dan	pasien dan		
	mengklik tombol Diagnosa	menampilkan pesan		
	pada halaman self-	error.		
	assessment kedua.			
	G8: -			
	G9: -			
	G10: -			
	G11: -			
	G12: -			
	G13: -			
	G14: -			
4.	Mengisi sebagian jawaban	Sistem menolak	Sesuai	Valid
	kuesioner HARS dengan test	input self-assessment		
	case berikut dan mengklik	pasien dan		
	tombol Diagnosa pada	menampilkan pesan		
	halaman self-assessment	error.		
	kedua.			
	G8: Sedang			
	G9: Ringan			
	G10: Ringan			
	G11: Ringan			

	G12: -			
	G13: -			
	G14: -			
4.	Menginputkan jawaban	Sistem mengarahkan	Sesuai	Valid
	kuesioner HARS dengan	ke halaman hasil		
	lengkap seperti test case	diagnosa gangguan		
	berikut dan mengklik tombol	kecemasan yang		
	Diagnosa pada halaman self-	diderita pasien.		
	assessment kedua.			
	G8: Sedang			
	G9: Ringan			
	G10: Ringan			
	G11: Ringan			
	G12: Tidak ada			
	G13: Tidak ada			
	G14: Tidak ada			

s. Pengujian logout

Tabel	5.19	Pengujian	logout
-------	------	-----------	--------

No	Skenario	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Status
	Pengujian		Pengujian	
1.	Mengklik	Sistem melakukan logout dan	Sesuai	Valid
	tombol <i>Logout</i> .	mengarahkan ke halaman <i>login</i> .		

#### 5.5. Pengujian Akurasi

Pengujian akurasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan sistem dalam mendiagnosa jenis gangguan kecemasan. Perbandingan data latih dan data uji yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebesar 90:10, 80:20, dan 70:30. Nilai akurasi terbaik yang dihasilkan dari pengujian pada tiap perbandingan data tersebut didapatkan menggunakan dua konfigurasi nilai parameter. Konfigurasi nilai parameter yang pertama terdiri dari nilai *learning rate* sebesar 0.2, *momentum* senilai 0.5, 0.8, atau 0.9, *target error* 

sebesar 0.000001, epoch sejumlah 750 kali, dan neuron pada hidden layer sejumlah 27. Sedangkan konfigurasi nilai parameter yang kedua terdiri dari nilai *learning* rate sebesar 0.2, momentum sebesar 0.5, target error sebesar 0.000001, epoch sejumlah 950 kali, dan neuron pada hidden layer sejumlah 27 neuron. Penentuan nilai parameter dilakukan berdasarkan trial and error dengan memasukkan nilai secara acak pada tiap parameter kemudian menentukan mana nilai parameter yang menghasilkan akurasi terbaik. Akurasi yang dihasilkan pada masing-masing perbandingan data yaitu sebesar 100%. Berikut adalah tabel yang menampilkan hasil pengujian *backpropagation* pada perbandingan data latih dan data uji sebesar 90:10 dengan konfigurasi nilai parameter learning rate sebesar 0.2, momentum sebesar 0.5, target error sebesar 0.000001, epoch sejumlah 750 kali, dan neuron pada hidden layer sejumlah 27. Pada tabel berikut, data yang terdapat pada kolom nilai output terbagi menjadi tiga baris. Data pada baris pertama kolom nilai output merupakan nilai *output* dari *neuron* pertama pada lapisan *output*. Baris kedua pada kolom nilai output berisi nilai output dari neuron kedua di lapisan output. Sedangkan baris ketiga pada kolom nilai output berisi nilai output dari neuron ketiga pada lapisan *output*. Kolom nilai biner juga terdiri dari tiga baris yang berisi nilai biner dari tiap neuron output. Nilai biner pada ketiga baris akan dikombinasikan untuk menentukan kelas gangguan kecemasan yang dihasilkan.

No	Target Diagnosa	Hasil Diagnosa	Akurasi	Nilai	Nilai
				Output	Biner
1	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.005942	0
	Disorder	Disorder		0.001877	0
				0.031272	0
2	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.014625	0
				0.005839	0
				0.638061	1
3	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.087813	0
	Disorder	Disorder		0.865621	1
				0.181238	0

Tabel 5.20 Hasil Pengujian pada Perbandingan Data 90:10

4	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.971458	1
				0.140634	0
				0.902140	1
5	Obsessive	Obsessive	Benar	0.969462	1
	Compulsive	Compulsive		0.962417	1
	Disorder	Disorder		0.114008	0
6	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.965173	1
	Stress Disorder	Stress Disorder		0.981235	1
				0.920435	1
7	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.004021	0
	Disorder	Disorder		0.010407	0
				0.024592	0
8	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.172680	0
				0.026531	0
				0.805611	1
9	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.138536	0
	Disorder	Disorder		0.935800	1
				0.129434	0
10	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.904337	1
				0.030929	0
				0.924754	1
11	Obsessive	Obsessive	Benar	0.961845	1
	Compulsive	Compulsive		0.992891	1
	Disorder	Disorder		0.109631	0
12	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.957158	1
	Stress Disorder	Stress Disorder		0.984175	1
				0.716267	1

Berikut adalah tabel yang menampilkan rekap hasil pengujian *backpropagation* pada perbandingan data 90:10.

Jenis Gangguan Kecemasan	Jumlah Sampel	Sesuai	Tidak Sesuai
General Anxiety Disorder	2	2	0
Panic Disorder	2	2	0
Social Anxiety Disorder	2	2	0
Specific Phobia	2	2	0
Obsessive Compulsive Disorder	2	2	0
Post Traumatic Stress Disorder	2	2	0
Total	12	12	0

Tabel 5.21 Rekap Hasil Pengujian pada Perbandingan Data 90:10

Perhitungan akurasi sistem dilakukan menggunakan *confusion matrix*. Selain untuk menghitung akurasi, *confusion matrix* juga digunakan untuk menghitung *recall*, *precision*, dan *F-Measure* pada sistem. Berikut ini adalah tabel *confusion matrix* yang menampilkan hasil pengujian *backpropagation* pada perbandingan data latih dan data uji sebesar 90:10.

Data	Data Hasil Uji					
Sebenarnya	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
Kelas 1	2	0	0	0	0	0
Kelas 2	0	2	0	0	0	0
Kelas 3	0	0	2	0	0	0
Kelas 4	0	0	0	2	0	0
Kelas 5	0	0	0	0	2	0
Kelas 6	0	0	0	0	0	2

Tabel 5.22 Confusion Matrix pada Perbandingan Data 90:10

Pada tabel di atas, dapat ditunjukkan bahwa jumlah keseluruhan data yang diuji terdiri dari 12 data. Seluruh data dapat dideteksi oleh sistem ke dalam kelas gangguan kecemasan yang benar sesuai target diagnosa. Berikut adalah perhitungan akurasi pada hasil pengujian *backpropagation* untuk perbandingan data 90:10.

 $Akurasi = \frac{2+2+2+2+2+2}{2+2+2+2+2+2+0} \times 100\% = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$ 

Adapun perhitungan *precision* pada sistem dilakukan pada tiap kelas gangguan kecemasan, kemudian hasil keseluruhan perhitungan *precision* tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah kelas gangguan kecemasan. Berikut adalah perhitungan *precision* pada masing-masing kelas gangguan kecemasan.

$$P(1) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$P(2) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$P(3) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$P(4) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$P(5) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$P(6) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Berikut perhitungan *precision* pada sistem menggunakan *confusion matrix*.  $Precision = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\%}{6}$ 

$$=\frac{600\%}{6}=100\%$$

Perhitungan *recall* pada sistem yaitu dengan menghitung *recall* pada tiap kelas gangguan kecemasan, kemudian keseluruhan hasil perhitungan *recall* tersebut dijumlahkan. Hasil penjumlahan tersebut selanjutnya dibagi dengan jumlah kelas gangguan kecemasan. Berikut perhitungan *recall* pada tiap kelas gangguan kecemasan.

$$R(1) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$R(2) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$R(3) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$R(4) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$R(5) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$R(6) = \frac{2}{2+0} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Berikut perhitungan recall pada sistem menggunakan confusion matrix.

$$Recall = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\%}{6}$$
$$= \frac{600\%}{6} = 100\%$$

Perhitungan *F-Measure* pada sistem yaitu dengan menghitung nilai rataan harmonik dari *recall* dan *precision*. Berikut adalah hasil perhitungan *F-Measure* pada sistem.

 $F - Measure = \frac{2 \times 100\% \times 100\%}{100\% + 100\%} = \frac{20000\%}{200\%} = 100\%$ 

Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian *backpropagation* pada perbandingan data latih dan data uji sejumlah 80:20 untuk konfigurasi nilai parameter *learning rate* sebesar 0.2, *momentum* sebesar 0.8, *target error* sebesar 0.000001, *epoch* sejumlah 750 kali, dan *neuron* pada *hidden layer* sejumlah 27.

No	Target Diagnosa	Hasil Diagnosa	Akurasi	Nilai	Nilai
				Output	Biner
1	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.003727	0
	Disorder	Disorder		0.002367	0
				0.068581	0
2	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.009355	0
				0.007904	0
				0.902518	1
3	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.048394	0
	Disorder	Disorder		0.881978	1
				0.255441	0
4	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.971655	1
				0.173165	0
				0.926205	1
5	Obsessive	Obsessive	Benar	0.976308	1
	Compulsive	Compulsive		0.979393	1
	Disorder	Disorder		0.166931	0
6	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.962224	1
	Stress Disorder	Stress Disorder		0.989500	1
				0.944571	1
7	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.002537	0
	Disorder	Disorder		0.008265	0

Tabel 5.23 Hasil Pengujian pada Perbandingan Data 80:20

				0.031309	0
8	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.113880	0
				0.026878	0
				0.900224	1
9	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.074010	0
	Disorder	Disorder		0.940424	1
				0.152040	0
10	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.853209	1
				0.052442	0
				0.934248	1
11	Obsessive	Obsessive	Benar	0.965128	1
	Compulsive	Compulsive		0.994909	1
	Disorder	Disorder		0.102197	0
12	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.954538	1
	Stress Disorder	Stress Disorder		0.987814	1
				0.894996	1
13	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.006461	0
	Disorder	Disorder		0.013322	0
				0.401518	0
14	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.019213	0
				0.214177	0
				0.910974	1
15	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.037151	0
	Disorder	Disorder		0.829300	1
				0.225506	0
16	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.981957	1
				0.253815	0
				0.930362	1
17	Obsessive	Obsessive	Benar	0.976308	1
	Compulsive	Compulsive		0.979393	1
	Disorder	Disorder		0.166931	0

18	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.961434	1
	Stress Disorder	Stress Disorder		0.984818	1
				0.941564	1
19	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.004787	0
	Disorder	Disorder		0.115514	0
				0.022552	0
20	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.027964	0
				0.342077	0
				0.584893	1
21	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.016144	0
	Disorder	Disorder		0.748423	1
				0.134920	0
22	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.916767	1
				0.105369	0
				0.919685	1
23	Obsessive	Obsessive	Benar	0.965128	1
	Compulsive	Compulsive		0.994909	1
	Disorder	Disorder		0.102197	0
24	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.961434	1
	Stress Disorder	Stress Disorder		0.984818	1
				0.941564	1

Berikut adalah tabel yang menampilkan rekap hasil pengujian *backpropagation* pada perbandingan data 80:20.

Tabel 5.24 Rekap Hasil Pengujian pada Perbandingan Data 80:20

Jenis Gangguan Kecemasan	Jumlah Sampel	Sesuai	Tidak Sesuai
General Anxiety Disorder	4	4	0
Panic Disorder	4	4	0
Social Anxiety Disorder	4	4	0
Specific Phobia	4	4	0
Obsessive Compulsive Disorder	4	4	0

Post Traumatic Stress Disorder	4	4	0
Total	24	24	0

Berikut adalah tabel *confusion matrix* untuk hasil pengujian *backpropagation* pada perbandingan data latih dan data uji sebesar 80:20.

Data	Data Hasil Uji					
Sebenarnya	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
Kelas 1	4	0	0	0	0	0
Kelas 2	0	4	0	0	0	0
Kelas 3	0	0	4	0	0	0
Kelas 4	0	0	0	4	0	0
Kelas 5	0	0	0	0	4	0
Kelas 6	0	0	0	0	0	4

Tabel 5.25 Confusion Matrix pada Perbandingan Data 80:20

Pada tabel di atas, jumlah data yang diujikan terdiri dari 24 data. Berikut adalah perhitungan akurasi pada hasil pengujian *backpropagation* untuk perbandingan data 80:20.

 $Akurasi = \frac{4+4+4+4+4+4}{4+4+4+4+4+6} \times 100\% = \frac{24}{24} \times 100\% = 100\%$ 

Berikut adalah perhitungan *precision* pada masing-masing kelas gangguan kecemasan untuk hasil pengujian dengan perbandingan data sebesar 80:20.

$$P(1) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$P(2) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$P(3) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$P(4) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$P(5) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$P(6) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Dari hasil perhitungan *precision* pada masing-masing kelas gangguan kecemasan di atas, maka didapatkan nilai rata-rata *precision* pada sistem.

 $Precision = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\%}{6}$ 

$$=\frac{600\%}{6}=100\%$$

Berikut adalah perhitungan *recall* pada tiap kelas gangguan kecemasan untuk hasil pengujian dengan perbandingan data sebesar 80:20.

$$R(1) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$R(2) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$R(3) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$R(4) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$R(5) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$R(6) = \frac{4}{4+0} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Dari hasil perhitungan *recall* pada tiap kelas gangguan kecemasan, maka didapatkan nilai rata-rata *recall* pada sistem.

$$Recall = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\%}{6}$$
$$= \frac{600\%}{6} = 100\%$$

Setelah didapatkan nilai *precision* dan *recall*, maka perhitungan nilai *F*-*Measure* pada sistem dapat dilakukan. Berikut perhitungan *F*-*Measure* pada sistem.  $F - Measure = \frac{2 \times 100\% \times 100\%}{100\% + 100\%} = \frac{20000\%}{200\%} = 100\%$ 

Berikut tabel yang menampilkan hasil pengujian *backpropagation* pada perbandingan data latih dan data uji senilai 70:30 untuk konfigurasi nilai parameter *learning rate* sebesar 0.2, *momentum* sebesar 0.9, *target error* sebesar 0.000001, *epoch* sejumlah 750 kali, dan *neuron* pada *hidden layer* sejumlah 27.

Tabel 5.26 Hasil Pengujian	pada Perbandingan	Data 70:30
----------------------------	-------------------	------------

No	Target Diagnosa	Hasil Diagnosa	Akurasi	Nilai <i>Output</i>	Nilai Biner
1	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.003848	0
	Disorder	Disorder		0.004325	0

				0.084912	0
2	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.009169	0
				0.013115	0
				0.896477	1
3	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.042816	0
	Disorder	Disorder		0.894196	1
				0.224321	0
4	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.976163	1
				0.220018	0
				0.911880	1
5	Obsessive	Obsessive	Benar	0.973615	1
	Compulsive	Compulsive		0.978987	1
	Disorder	Disorder		0.173100	0
6	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.952794	1
	Stress Disorder	Stress Disorder		0.991248	1
				0.930360	1
7	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.002386	0
	Disorder	Disorder		0.014530	0
				0.033984	0
8	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.187949	0
				0.075060	0
				0.836730	1
9	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.050711	0
	Disorder	Disorder		0.944547	1
				0.193364	0
10	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.805565	1
				0.062009	0
				0.925788	1
11	Obsessive	Obsessive	Benar	0.968908	1
	Compulsive	Compulsive		0.995171	1
	Disorder	Disorder		0.021549	0

12	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.954043	1
	Stress Disorder	Stress Disorder	l	0.991168	1
				0.884892	1
13	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.005764	0
	Disorder	Disorder		0.015580	0
				0.439726	0
14	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.013446	0
				0.260656	0
				0.867947	1
15	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.027869	0
	Disorder	Disorder		0.835124	1
				0.350826	0
16	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.982090	1
				0.440302	0
				0.914864	1
17	Obsessive	Obsessive	Benar	0.973615	1
	Compulsive	Compulsive		0.978987	1
	Disorder	Disorder		0.173100	0
18	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.960930	1
	Stress Disorder	Stress Disorder		0.986075	1
				0.926380	1
19	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.004011	0
	Disorder	Disorder		0.116199	0
				0.018987	0
20	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.025855	0
				0.448695	0
				0.502012	1
21	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.012464	0
	Disorder	Disorder		0.826697	1
				0.223177	0
22	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.920797	1

				0.116315	0
				0.899868	1
23	Obsessive	Obsessive	Benar	0.968908	1
	Compulsive	Compulsive		0.995171	1
	Disorder	Disorder		0.021549	0
24	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.960930	1
	Stress Disorder	Stress Disorder		0.986075	1
				0.926380	1
25	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.003848	0
	Disorder	Disorder		0.004325	0
				0.084912	0
26	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.015055	0
				0.244553	0
				0.903914	1
27	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.008009	0
	Disorder	Disorder		0.862966	1
				0.150930	0
28	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.987109	1
				0.052941	0
				0.911161	1
29	Obsessive	Obsessive	Benar	0.973151	1
	Compulsive	Compulsive		0.991849	1
	Disorder	Disorder		0.165586	0
30	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.931632	1
	Stress Disorder	Stress Disorder		0.960934	1
				0.917476	1
31	General Anxiety	General Anxiety	Benar	0.002386	0
	Disorder	Disorder		0.014530	0
				0.033984	0
32	Panic Disoder	Panic Disoder	Benar	0.151958	0
				0.318561	0

				0.871897	1
33	Social Anxiety	Social Anxiety	Benar	0.042816	0
	Disorder	Disorder		0.894196	1
				0.224321	0
34	Specific Phobia	Specific Phobia	Benar	0.976163	1
				0.220018	0
				0.911880	1
35	Obsessive	Obsessive	Benar	0.973615	1
	Compulsive	ompulsive Compulsive		0.978987	1
	Disorder	Disorder		0.173100	
36	Post Traumatic	Post Traumatic	Benar	0.952794	1
	Stress Disorder	Stress Disorder		0.991248	1
				0.930360	1

Berikut adalah tabel yang menampilkan rekap hasil pengujian *backpropagation* pada perbandingan data 70:30.

Tabel 5.27 Rekap Hasil Pengujian pada Perbandingan Data 70:30

Jenis Gangguan Kecemasan	Jumlah Sampel	Sesuai	Tidak Sesuai
General Anxiety Disorder	6	6	0
Panic Disorder	6	6	0
Social Anxiety Disorder	6	6	0
Specific Phobia	6	6	0
Obsessive Compulsive Disorder	6	6	0
Post Traumatic Stress Disorder	6	6	0
Total	36	36	0

Tabel berikut merupakan tabel *confusion matrix* dari hasil pengujian *backpropagation* pada perbandingan data latih dan data uji sebesar 70:30.

Data	Data Hasil Uji					
Sebenarnya	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
Kelas 1	6	0	0	0	0	0
Kelas 2	0	6	0	0	0	0
Kelas 3	0	0	6	0	0	0
Kelas 4	0	0	0	6	0	0
Kelas 5	0	0	0	0	6	0
Kelas 6	0	0	0	0	0	6

Tabel 5.28 Confusion Matrix pada Perbandingan Data 70:30

Pada tabel tersebut, jumlah data yang diujikan terdiri dari 36 data. Berikut adalah perhitungan akurasi pada hasil pengujian *backpropagation* untuk perbandingan data 70:30.

$$Akurasi = \frac{6+6+6+6+6+6}{6+6+6+6+6+6} \times 100\% = \frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$$

Di bawah ini merupakan perhitungan *precision* pada masing-masing kelas gangguan kecemasan berdasarkan tabel *confusion matrix*.

$$P(1) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$P(2) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$P(3) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$P(4) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$P(5) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$P(6) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

Berikut adalah perhitungan *precision* pada sistem untuk hasil pengujian *backpropagation* pada perbandingan data 70:30.

 $Precision = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\%}{6}$  $= \frac{600\%}{6} = 100\%$
Di bawah ini merupakan perhitungan *recall* pada tiap kelas gangguan kecemasan berdasarkan tabel *confusion matrix*.

$$R(1) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$R(2) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$R(3) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$R(4) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$R(5) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$R(6) = \frac{6}{6+0} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan rata-rata recall pada sistem dijabarkan sebagai berikut.

$$Recall = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\%}{6}$$
$$= \frac{600\%}{6} = 100\%$$

Setelah didapatkan nilai *recall* dan *precision* pada sistem, maka nilai *F*-*Measure* pada sistem pun dapat dihitung. Berikut adalah hasil perhitungan *F*-*Measure* pada sistem.

$$F - Measure = \frac{2 \times 100\% \times 100\%}{100\% + 100\%} = \frac{20000\%}{200\%} = 100\%$$

Pengujian *backpropagation* yang dilakukan pada perbandingan data latih dan data uji sejumlah 90:10, 80:20, dan 70:30 menghasilkan nilai akurasi, *recall*, *precision*, dan *F-Measure* masing-masing sebesar 100%. Sistem menghasilkan *output* yang sesuai dengan target diagnosa jenis gangguan kecemasan pada setiap data yang diujikan. Dengan demikian, penggunaan metode *backpropagation* pada sistem dapat mendiagnosa jenis gangguan kecemasan dengan akurat.